

**KONTRIBUSI PENDAPATAN WANITA PENGRAJIN KERUPUK IKAN
TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI KELURAHAN OLAK
KEMANG KECAMATAN DANAU TELUK KOTA JAMBI**

SKRIPSI



YULIA SOFIANITA

1800854201008

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS BATANGHARI
JAMBI
2022**

**KONTRIBUSI PENDAPATAN WANITA PENGRAJIN KERUPUK IKAN
TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI KELURAHAN OLAK KEMANG
KECAMATAN DANAU TELUK KOTA JAMBI**

SKRIPSI

OLEH :

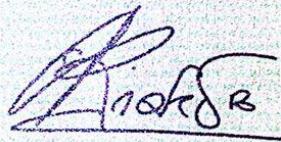
NAMA : YULIA SOFIANITA

NIM : 1800854201008

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Pada Program Studi Agribisnis Di Fakultas Pertanian Universitas
Batanghari Jambi**

Diketahui Oleh :

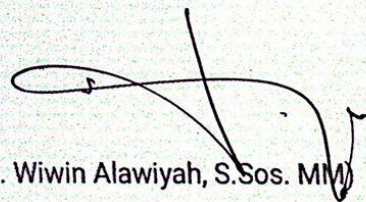
Ketua Program Studi Aribisnis,



(Rizki Gemala Busyra, SP. M.Si)

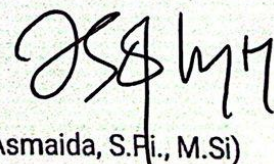
Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing I



(Hj. Wiwin Alawiyah, S.Sos. MM)

Dosen Pembimbing II

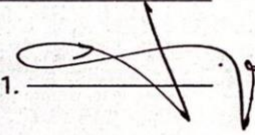
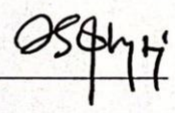
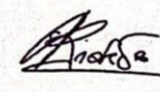

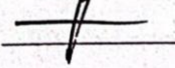


(Asmaida, S.Fi., M.Si)

PENGESAHAN

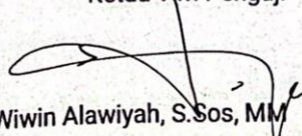
Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Batanghari Jambi pada tanggal 03 Agustus 2022

TIM PENGUJIAN

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Hj. Wiwin Alawiyah, S.Sos, MM	Ketua	1. 
2.	Asmaida, S.Pi., M.Si	Sekretaris	2. 
3.	Rizki Gemala Busyra, SP., M.Si	Anggota	3. 
4.	Ir. Rogayah, MM	Anggota	4. 
5.	Siti Abir Wulandari, S.TP, M.Si	Anggota	5. 

Jambi, 03 Agustus 2022

Ketua Tim Penguji


Hj. Wiwin Alawiyah, S.Sos, MM

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

- ❖ Tuhan yang maha esa, atas berkat, hikmat dan pernyataannya yang telah diberikan kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.*
- ❖ Kepada keluarga tercinta, orang tua ayahanda M. Sopian dan ibunda Rosita yang sudah bekerja keras selalu mendoakan dan mendukung saya, serta saudara-saudara saya sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan S1 pada Fakultas Pertanian jurusan Agribisnis.*
- ❖ Ibu Hj. Wiwin Alawiyah, S.Sos, MM sebagai dosen pembimbing I dan ibu Asmaida, S.Pi., M.Si sebagai dosen pembimbing II yang selalu membimbing dan memberikan masukan serta mmberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.*
- ❖ Dekan Fakultas Pertanian Universitas Batanghari Jambi Bapak Dr. Rudi Hartawan, MP dan seluruh dosen Fakultas Pertanian serta Staf Tata Usaha yang telah mengajari dan Membimbing selama perkuliahan.*
- ❖ Kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu atas semua bantuan dan dukungannya.*

INTISARI

Yulia Sofianita (NIM 1800854201008). Kontribusi Pendapatan Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi. Dibawah bimbingan Ibu Wiwin Alawiyah sebagai pembimbing I dan ibu Asmaida sebagai pembimbing II. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk menghitung Kontribusi Pendapatan Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan Terhadap Pendapatan Keluarga pengrajin. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Olak Kemang , metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode survey. Kemudian data yang didapatkan dari lapangan di olah menggunakan tabulasi data dan di jelaskan secara deskriptif. Metode penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan tehnik sampling sensus. Hasil dari penelitian ini menunjukkan rata –rata pendapatan keluarga pengrajin pada usaha pengrajin kerupuk ikan sebesar Rp. 870.906,27. Rata – rata pendapatan keluarga pengrajin pada sumber non usaha pengrajin kerupuk ikan sebesar Rp. 1.144.000. Sedangkan Rata – rata pendapatan total keluarga pengrajin sebesar Rp. 2.012.506,27 dari rata – rata pendapatan tersebut maka kontribusi pendapatan keluarga pengrajin yang bersumber dari usaha pengrajin kerupuk ikan sebesar 43,27% sedangkan untuk kontribusi pendaptan keluarga yang bersumber dari Non usaha pengrajin kerupuk ikan sebesar 56,84%.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “ Kontribusi Pendapatan Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Batanghari.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada ibu Hj. Wiwin Alawiyah, S.Sos, MM selaku dosen pembimbing I dan ibu Asmaida, S.Pi., M.Si selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Akhirnya penulis menyadari bahwa banyak terdapat kekurangan-kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Jambi, Agustus 2022
Penulis

DAFTAR ISI

ISI	JUDUL	HALAMAN
INTISARI		i
KATA PENGANTAR.....		ii
DAFTAR ISI.....		iii
DAFTAR TABEL		v
DAFTAR GAMBAR.....		vi
DAFTAR LAMPIRAN		vii
I. PENDAHULUAN.....		1
1.1 Latar Belakang		1
1.2 Rumusan Masalah		4
1.3 Tujuan Penelitian		4
1.4 Manfaat dan kegunaan penelitian		5
II. TINJAUAN PUSTAKA.....		6
2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis		6
2.1.1. Ikan.....		6
2.1.2. Kerupuk Ikan.....		7
2.1.3. Produksi dan faktor produksi		11
2.1.4. Biaya Produksi		14
2.1.5. Penerimaan dan pendapatan		16
2.1.6. Kontribusi.....		20
2.2 Penelitian terdahulu		21
2.3 Kerangka Pemikiran Operasional		23
III. METODOLOGI PENELITIAN		26
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....		26
3.2 Metode, Sumber dan Jenis Data.....		26
3.3 Metode Penarikan Sampel		27
3.4 Metode Analisis Data.....		28
3.5 Konsep Pengukuran Variabel		31
IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN.....		33
4.1 Letak Geografis.....		33
4.2 Keadaan Penduduk Menurut Kelompok umur		33

4.3	Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian	34
4.4	Keadaan Sarana Dan Prasana Sosial Ekonomi	35
V. HASIL DAN PEMBAHASAN		36
5.1	Identitas Responden	36
5.1.1	Umur Pengrajin	36
5.1.2	Tingkat Pendidikan Pengrajin	37
5.1.3	Jumlah Anggota Keluarga Pengrajin	37
5.1.4	Pengalaman Pengrajin	38
5.2	Gambaran Kegiatan Usaha Kerupuk ikan di Kelurahan Olak Kemang ..	39
5.3	Biaya Produksi Usaha Pengrajin Kerupuk Ikan.....	41
5.4	Penerimaan Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan.....	42
5.5	Pendapatan Usaha Pengrajin Kerupuk Ikan.....	43
5.6	Pendapatan Non Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan	44
5.7	Kontribusi Pendapatan wanita Pengrajin Kerupuk Ikan Terhadap Pendapatan Keluarga Pengrajin	45
VI.KESIMPULAN DAN SARAN.....		47
6.1	Kesimpulan	47
6.2	Saran	48
DAFTAR PUSTAKA		49
LAMPIRAN.....		52

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1.	Jumlah Penduduk Kelurahan Olak kemang Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2022.	34
2.	Jumlah Penduduk Kelurahan Olak Kemang Menurut Mata Pencarian Tahun 2022	34
3.	Distribusi Frekuensi Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan Berdasarkan Umur Di Kelurahan Olak Kemang Tahun 2022.	36
4.	Distribusi Frekuensi Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kelurahan Olak Kemang Tahun 2022.	37
5.	Distribusi Frekuensi Wanita Pengrajin Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga di Kelurahan Olak Kemang Tahun 2022.....	38
6.	Distribusi Frekuensi Wanita Pengrajin Berdasarkan Pengalaman Berusaha Pengrajin di Kelurahan Olak Kemang Tahun 2022	39
7.	Rata-rata Jumlah Komponen Biaya Produksi Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan pada Daerah Penelitian Tahun 2022.	41
8.	Rata-rata Jumlah Produksi, Harga dan Penerimaan Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan di Daerah Penelitian, Tahun 2022.....	43
9.	Rata-Rata Jumlah Penerimaan, Biaya Produksi dan Pendapatan Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan, Tahun 2022	43
10.	Distribusi Frekuensi Pendapatan Non Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan Tahun 2022	44
11.	Kontribusi Pendapatan Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan Terhadap Pendapatan Keluarga Pengrajin Sampel Tahun 2022	46

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1.	Skema Alur Pemikiran Kontribusi Pendapatan Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan Terhadap Pendapatan Keluarga di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi	24
2.	Skema Proses Pembuatan Kerupuk Ikan.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	kuesioner Penelitian	52
2.	Daftar Wanita Pengrajin Kerupuk ikan di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi	54
3.	Daftar Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan Di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi 2022	55
4.	Biodata Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan Pada Daerah Penelitian 2022.	56
5.	Biaya Penggunaan Ikan Pada Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan Di Daerah Penelitian, Tahun 2022	57
6.	Biaya Penggunaan Sagu Pada Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan Di Daerah Penelitian, Tahun 2022	58
7.	Biaya Penggunaan Garam Pada Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan Di Daerah Penelitian, Tahun 2022	59
8.	Biaya Penggunaan Miwon Pada Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan Di Daerah Penelitian, Tahun 2022	60
9.	Biaya Penggunaan Isi Ulang Gas Pada Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan Di Daerah Penelitian, Tahun 2022	61
10.	Biaya Penggunaan Plastik Kemasan Pada Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan Di Daerah Penelitian, Tahun 2022	62
11.	Biaya Penggunaan Lilin Pada Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan Di Daerah Penelitian, Tahun 2022	63
12.	umlah Biaya Tidak Tetap Di Daerah Penelitian, Tahun 2022	64
13.	Biaya Penyusutan Jenis Alat Penggiling Ikan Pada Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan, Tahun 2022	65
14.	Biaya Penyusutan Jenis Alat pisau Pada Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan, Tahun 2022	66
15.	Biaya Penyusutan Jenis Alat Nampan Pada Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan, Tahun 2022	67
16.	Biaya Penyusutan Jenis Alat Panci Pada Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan, Tahun 2022	68

17. Biaya Penyusutan Jenis Alat Kompor Pada Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan, Tahun 2022	69
18. Biaya Penyusutan Jenis Alat Tabung Gas Pada Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan, Tahun 2022	70
19. Biaya Penyusutan Jenis Alat Baskom Pada Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan, Tahun 2022	71
20. Biaya Penyusutan Jenis Alat Talenan Pada Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan, Tahun 2022	72
21. Biaya Penyusutan Jenis Alat Timbangan Pada Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan, Tahun 2022	73
22. Biaya Penyusutan Jenis Alat Sendok Penyaring Pada Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan, Tahun 2022	74
23. Jumlah Biaya Tetap Alat Di Daerah Penelitian 2022	75
24. Jumlah Total Biaya Produksi Pada Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan Di Daerah Penelitian. Tahun 2022	76
25. Produksi, Harga, Dan Penerimaan Wanita Pengrajin Di Daerah Penelitian Tahun 2022	77
26. Penerimaan, Biaya Produksi Dan Pendapatan Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan Di Daerah Penelitian. Tahun 2022	78
27. Pendapatan Non Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan. Tahun 2022	79
28. Pendapatan Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan, Pendapatan Non Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan, Pendapatan Total Keluarga Dan Kontribusi Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan Di Daerah Penelitian, Tahun 2022	80
29. Dokumentasi Penelitian	81

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pembangunan nasional, peranan wanita diarahkan untuk mempertinggi harkat dan martabat wanita, serta ditujukan untuk meningkatkan peran aktif dalam berbagai kegiatan pembangunan. Kenyataan ini menunjukkan bahwa kaum wanita tidak hanya sebagai ibu rumah tangga dan pendidik untuk menanamkan nilai-nilai yang berlaku bagi anak-anaknya, tetapi ikut terlibat dalam mencari nafkah. Selain itu juga terlibat dalam kegiatan masyarakat lainnya (Ekadianti, 2014).

Pada umumnya motivasi kerja kebanyakan tenaga kerja wanita adalah membantu atau ikut serta menghidupi keluarga. Akan tetapi, motivasi itu juga mempunyai makna khusus karena memungkinkan memiliki otonomi keuangan, agar tidak selalu tergantung kepada pendapatan suami. Beberapa motivasi wanita bekerja pada industri rumah tangga adalah karena suami tidak bekerja, pendapatan rumah tangga kurang, mengisi waktu luang, ingin mencari uang sendiri, dan ingin mencari pengalaman (Gusmaniar, 2013).

Menurut Sinadia (2017), Kontribusi adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Dalam hal ini kontribusi tidak hanya berupa tindakan saja melainkan berupa materi, dengan berkontribusi berarti individu berupaya untuk meningkatkan kehidupannya. Salah satu bentuk kontribusi para pelaku UMKM untuk meningkatkan kehidupan mereka yaitu dengan mengembangkan usaha mereka dan dapat menarik banyak tenaga kerja, sehingga bukan hanya pemilik industri/usaha yang dapat berkontribusi untuk meningkatkan

kehidupan mereka, namun para pekerja di industri/usaha itu juga dapat berkontribusi untuk pendapatan keluarga mereka.

Keterlibatan wanita dalam kerja produktif akan menimbulkan perubahan sosial, dikarenakan salah satu wujud perubahan sosial adalah perubahan dalam kerja. Masuknya wanita dalam pasar kerja atau kerja produktif berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi rumah tangga, sehingga dapat terjadi perubahan struktur ekonomi keluarga. Bekerja adalah melakukan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan. Persentase pria yang bekerja lebih besar dari pada wanita disebabkan pria adalah kepala rumah tangga yang bertanggung jawab terhadap kebutuhan rumah tangga. Sebaliknya wanita pada umumnya bukan pencari nafkah yang utama, tetapi fungsinya lebih kepada penambah pendapatan suami. Pada dasarnya pendapatan dapat menopang keberhasilan, kemakmuran kemajuan perekonomian suatu masyarakat disetiap daerah. Oleh karena itu kondisi ekonomi masyarakat dipengaruhi pula oleh besarnya pendapatan. Semakin besar pendapatan yang diperoleh rumah tangga atau masyarakat perekonomiannya akan meningkat, sebaliknya bila pendapatan masyarakat rendah, maka akibatnya perekonomian rumah tangga dalam masyarakat tidak mengalami peningkatan (Wisadirana, 2004).

Kerupuk ikan merupakan jajanan atau kuliner yang dapat diproduksi oleh industri besar menengah bahkan industri kecil rumah tangga karena proses pembuatannya yang sangat mudah. Jenis usaha kerupuk dapat dibedakan menjadi dua yaitu usaha kerupuk dengan bahan baku tepung tapioka dan ikan dan usaha kerupuk dengan bahan baku utama tepung saja (baik tepung tapioka, tepung gapek atau tepung lain tanpa campuran ikan/udang). (Bank Indonesia, 2008)

Masyarakat Kecamatan Danau Teluk berusaha membuat lapangan kerja sendiri dengan membuat usaha kecil yaitu usaha kerupuk ikan. Hal ini bisa membantu memajukan perekonomian pada daerah Sebrang Kota Jambi, karena dengan adanya keberadaan usaha kecil ini dapat memiliki peran yang strategis dalam memajukan perekonomian. Berdasarkan data lampiran 3, dilihat bahwa Kelurahan Olak Kemang Kota Jambi yang memiliki produktivitas kerupuk ikan terbanyak dari Kelurahan lainnya pada Kecamatan Danau Teluk.

Kerupuk ikan adalah salah satu yang dikembangkan dari kemampuan dan keterampilan wanita pengrajin. Usaha kerupuk ikan di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi adalah usaha yang sudah menjadi turun menurun. Dengan demikian, keterampilan dan kemampuan pada wanita pengrajin tidak diragukan lagi. Untuk dapat memproduksi kerupuk ikan yang maksimum, wanita pengrajin kerupuk (produsen) harus memiliki pengetahuan yang lebih mendalam. Jika dikelola secara maksimum sesuai olahan produksi kerupuk ikan maka bisa memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangga. Dengan adanya wanita pengrajin kerupuk ikan berdampak positif bagi masyarakat sekitar selain memberikan sumbangan pendapatan bagi keluarga wanita pengrajin yang memiliki usahannya, juga dapat berefek bagi wanita lain yang tidak memiliki usaha sendiri. Pendapatan keluarga wanita pengrajin tidak hanya bersumber dari usaha kerupuk ikan saja, tetapi juga diperoleh dari non usaha pengrajin kerupuk ikan. Pendapatan wanita non pengrajin kerupuk ikan ini bersumber dari usaha dagang toko, ternak, nelayan, laundry, catering.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik ingin membahas atau melakukan penelitian tentang "Kontribusi Pendapatan wanita pengrajin Kerupuk Ikan

Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang yang telah ditemukan diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Gambaran kegiatan wanita pengrajin kerupuk ikan di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi ?
2. Berapa besar biaya produksi pada wanita pengrajin kerupuk ikan di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi ?
3. Berapa besar pendapatan yang diperoleh wanita pengrajin dari kerupuk ikan di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi ?
4. Berapa besar pendapatan yang diperoleh wanita pengrajin dari non pengrajin kerupuk ikan di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi ?
5. Menghitung besar kontribusi pendapatan wanita pengrajin kerupuk ikan terhadap pendapatan keluarga di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang ada maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Menjelaskan kegiatan wanita pengrajin kerupuk ikan di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi.

2. Menghitung penggunaan biaya produksi pada wanita pengrajin kerupuk ikan di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi.
3. Menghitung besarnya pendapatan yang diperoleh wanita pengrajin dari kerupuk ikan di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi.
4. Menghitung besarnya pendapatan yang diperoleh wanita pengrajin dari non pengrajin kerupuk ikan di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi.
5. Menghitung besarnya kontribusi pendapatan wanita pengrajin kerupuk ikan terhadap pendapatan keluarga di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi.

1.4 Manfaat dan kegunaan penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut yang masih berhubungan dengan penelitian ini tentang kontribusi pendapatan wanita pengrajin kerupuk ikan terhadap pendapatan keluarga.
2. Sebagai gambaran dan informasi untuk kegiatan yang dilakukan oleh wanita pengrajin dalam pengolahan dan pemasaran hasil kerupuk ikan untuk lebih meningkatkan pendapatan perekonomian keluarga.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis

2.1.1. Ikan

Ikan mempunyai suatu sifat penurunan mutu yang sangat cepat apabila tidak ditangani dengan baik. Adapun faktor-faktor penyebab kebusukan tersebut disebabkan adanya tiga sistem yang bekerja pada ikan tersebut, yaitu sistem enzim dari ikan itu sendiri, sistem enzim dari mikrobiologis dan penengikan. Di antara ketiga proses tersebut, proses mikrobiologislah yang paling dominan. Pada ikan yang masih hidup sumber-sumber bakteri tersebut terdapat pada insang, kulit dan saluran cerna. Apabila ikan tersebut mati terjadi pembusukan yang disebabkan oleh bakteri. Bakteri berkembang pesatnya terutama pada usus dan di dalam otot yang akan menyebabkan terjadinya proses pembusukan (Tabrani, 1997)

Penurunan mutu ikan dapat dilihat dari berubahnya lendir menjadi pekat, bergetah dan amis, mata terbenam dan sinarnya pudar, insang dan isi perut berubah warna dengan susunan yang berantakan dan berbau menusuk, akhirnya seluruh ikan busuk. Mutu ikan selalu identik dengan kesegaran. Dalam istilah segar tercakup dua pengertian yaitu yang pertama baru saja ditangkap, tidak disimpan atau tidak diawetkan, dan yang kedua mutunya masih original, belum mengalami kemunduran. Kesegaran adalah parameter untuk membedakan ikan yang jelek dan ikan yang baik kualitasnya. Ikan dikatakan masih segar jika perubahan-perubahan biokimiawi, mikrobiologi, dan fisikawi yang terjadi belum menyebabkan kerusakan pada ikan (Ilyas, 1983). Ikan segar memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Daging ikan padat, tidak mudah lepas dari tulang belakangnya
- b. Aroma atau baunya segar dan lunak seperti bau rumput laut

- c. Mata berwarna cerah dan bersih, menonjol serta penuh transparan
- d. Insang berwarna merah cerah
- e. Kulit mengkilat dengan warna cerah.

Ciri-ciri umum ikan adalah mempunyai rangka bertulang sejati dan bertulang rawan, mempunyai sirip tunggal atau berpasangan, tubuh ditutupi oleh sisik dan berlendir, serta mempunyai bagian tubuh yang jelas antara kepala, badan dan ekor. Ukuran ikan bervariasi mulai dari yang kecil sampai yang besar. (Siagian, 2009)

2.1.2. Kerupuk Ikan

Kerupuk adalah makanan ringan yang dibuat dari adonan tepung tapioka dicampur dengan bahan perasa seperti ikan. Kerupuk dibuat dengan direbus adonan sebelum dipotong tipis-tipis, dikeringkan dibawah sinar matahari. komposisi bahan kerupuk beserta pengolahannya akan sangat mempengaruhi kualitas kerupuk, dimana komposisi bahan ini juga mempengaruhi pengembangan pada kerupuk tersebut. Secara umum bahan baku yang digunakan adalah ikan, sedangkan bahan tambahannya dapat berupa tepung tapioka, garam, dan bumbu sebagainya. Kerupuk merupakan jenis makanan kecil yang mengalami pengembangan volume membentuk produk yang akan mengembang ketika proses penggorengan. (Koswara, 2009)

Kerupuk dapat dikonsumsi sebagai makanan selingan maupun sebagai variasi dalam lauk pauk. Sebagai komoditi dagangan kerupuk termasuk kedalam jenis produk industri yang mempunyai potensi cukup baik. Saat ini pemasarannya berkembang tidak hanya di dalam negeri, tetapi juga di luar negeri seperti Belanda,

Singapura, Hongkong, Jepang, dan Amerika Serikat. Asal mula kerupuk tidak jelas. Karena jenis makanan ini tidak hanya dikenal dan dikonsumsi di negara kita, tetapi juga di negara-negara Asia lainnya seperti Malaysia, Singapura, Cina dan lain-lain. Besar kemungkinan jenis produk ini berasal dari Cina, yang kemudian disebarluaskan berkat adanya hubungan dagang dan perpindahan penduduk dari negeri Cina ke negara-negara Asia lainnya (Koswara, 2009).

Dipasaran banyak dijumpai berbagai macam kerupuk sehingga kadang-kadang membingungkan konsumen untuk memilihnya. Berdasarkan bentuknya dikenal dengan kerupuk yang diiris seperti kerupuk kemplang, dan kerupuk yang dicetak seperti kerupuk mie. Ada juga yang disebut kerupuk ikan atau kerupuk udang, kerupuk mie, kerupuk gendar(dibuat dari nasi), kerupuk kulit (dibuat dari kuli kerbau atau sapi), kerupuk sayuran dan sebagainya. Dilihat dari namanya saja jelas bahwa masing-masing mempunyai kekhususan, misalnya kerupuk ikan yang terbuat dari tepung tapioka yang diberi campuran ikan, kerupuk udang diberi campuran udang berdasarkan bahan-bahan pemberi rasa yang digunakan dalam pengolahannya, berdasarkan cara pengolahan, rupa dan bentuk kerupuk dikenal beberapa kerupuk yaitu seperti kerupuk ikan, kerupuk udang, kerupuk bayam, kerupuk kemplang dan lain sebagainya. (Koswara, 2009)

Pengolahan ikan menjadi kerupuk bisa dilakukan secara sederhana seperti membuat kerupuk pada umumnya diantaranya sebagai berikut:

1. Bahan baku

Bahan baku yang digunakan adalah ikan, untuk mendapatkan hasil yang baik dibutuhkan bahan baku daging ikan yang masih segar. Jika bahan baku

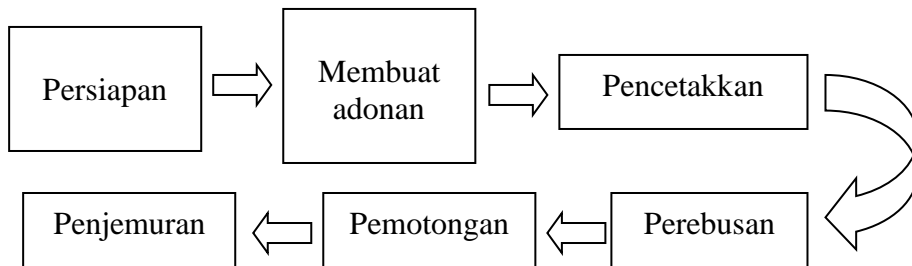
yang dibutuhkan kurang baik kesegarannya akan mempengaruhi rasa, rupa dan bau.

2. Cara pengolahan kerupuk ikan

a. Bahan yang dibutuhkan :

- Daging ikan 1 kg
- Tepung tapioka 1 kg
- Garam secukupnya
- Bumbu penyedap

b. Cara membuat kerupuk ikan



• Persiapan

- Cuci ikan terlebih dahulu sampai bersih
- Pisahkan daging dari tulangnya, ambil daging ikannya saja
- Haluskan/giling daging ikan tersebut sampai halus
- Timbang daging ikan halus
- Dan timbang bahan-bahan tambahan / bumbu yang diperlukan.

• Membuat adonan

Campurkan daging halus dengan garam, bumbu penyedap sambil di aduk. Kemudian masukkan tepung tapioka sedikit demi sedikit sambil di aduk-aduk hingga adonan menjadi rata dan tidak lengket di tangan dan sedikit diberi air.

- Pencetakan

Adonan yang telah lumat dicetak atau dibentuk bulat panjang yang besarnya menurut kebutuhan dan keinginan. Lalu dibungkus dengan daun pisang atau plastik.

- Perebusan

Perebusan dilakukan selama 1-2 jam sampai adonan matang. Untuk mengetahui adonan tersebut telah matang dapat dilakukan dengan memasukkan lidi pada adonan tersebut, jika adonanya tidak lengket pada lidi tersebut maka adonanya telah matang.

- Pematangan

Adonan yang sudah matang, dibiarkan dingin terlebih dahulu atau disimpan 1-2 hari. Setelah itu dipotong/di iris tipis- tipis sesuai ketebalan.

- Penjemuran

Irisan kerupuk diatur atau disusun dalam hidangan penjemuran dan dijemur sampai kering.

2.1.3. Produksi dan faktor produksi

Produksi adalah kegiatan menghasilkan barang maupun jasa atau kegiatan menambah nilai kegunaan atau manfaat suatu barang.(Putong,2008)

Produksi merupakan hasil yang diperoleh dari proses yang berupa barang atau jasa.produksi adalah suatu kegiatan yang menciptakan nilai kegunaan, yang dapat memenuhi kebutuhan manusia. Pengertian produksi secara luas bukan hanya sekedar kegiatan menghasilkan barang atau jasa, tetapi mencakup semua kegiatan yang menciptakan dan menambah nilai kegunaan dari barang dan jasa.(Hartomo dan Azizi,1990)

Dari pengertian tersebut jelas bahwa kegiatan produksi mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Menghasilkan barang atau jasa
- b. Meningkatkan nilai guna barang atau jasa.
- c. Meningkatkan kemakmuran masyarakat.
- d. Meningkatkan keuntungan
- e. Memperluas lapangan usaha.
- f. Menjaga kesinambungan usaha perusahaan.

Faktor produksi adalah sumber daya yang digunakan dalam sebuah proses produksi barang dan jasa. Pada awalnya, faktor produksi dibagi menjadi empat faktor,yaitu modal, tenaga kerja sumber daya alam dan manajemen.(Putong,2008)

Faktor produksi adalah benda-benda yang disediakan oleh alam atau diciptakan oleh manusia yang dapat digunakan untuk memproduksi barang atau jasa.produksi yang optimal adalah produksi yang mendatangkan produk yang menguntungkan dilihat dari segi sudut ekonomi berarti biaya faktor-faktor input

yang berpengaruh pada produksi jauh lebih kecil bila dibandingkan dengan hasil yang diperoleh sehingga pengrajin dapat memperoleh keuntungan dari usaha pengrajinnya.(Sukirmo,2006)

Proses produksi terdapat empat faktor produksi yaitu, modal,tenaga kerja,sumber daya alam, dan manajemen namun demikian bila keempat faktor produksi tersebut belum cukup untuk untuk dapat menjelaskan produksi atau output. Faktor sosial ekonomi lainnya seperti tingkat pendidikan,pengalaman kerja,tingkat pendapatan dan lain- lain juga berperan dalam mempengaruhi tingkat produksi.(Soekartawi,1995) untuk lebih jelas mengenai faktor-faktor produksi dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Faktor Modal

Modal adalah segala sumber daya yang menunjang berjalannya suatu usaha. Modal juga berperan sebagai meningkatkan seberapa banyak suatu produk, semakin tinggi modal maka produksi barang akan banyak. Modal pada umumnya terdiri dari tabungan, sumbangan, hibah, tenaga kerja dan lain sebagainya.(Mardiyatmo,2008)

Menurut Ma'arif (2013) semakin banyak produk yang dijual berakibat pada kenaikan keuntungan, untuk meningkatkan produk suatu usaha harus membeli jumlah barang dagangan dengan jumlah besar, untuk itu dibutuhkan tambahan modal untuk membeli barang dagang agar tujuan perwirausahaan meningkatkan keuntungan dapat tercapai sehingga pendapatan dapat meningkat. Beberapa penelitian terdahulu terhadap sektor informal menunjukkan terdapat keterkaitan langsung antara modal dengan tingkat pendapatan. Modal yang relatif besar akan

memungkinkan suatu unit penjualan dalam menambah variasi jenis usaha dagangnya.

Pengertian modal dalam ilmu ekonomi terdiri dari modal tetap dan tidak tetap. Modal tetap adalah modal yang tidak habis digunakan dalam sekali kegiatan, sedangkan modal tidak tetap adalah modal yang habis dipakai dalam sekali kegiatan. Modal dalam pengertian lain adalah barang-barang yang digunakan oleh para pengusaha untuk menciptakan barang lain atau jasa. (Sadono Sukimo, 1995)

2. Faktor tenaga kerja

Menurut Simanjuntak (2001:3) tenaga kerja dikelompokkan menjadi dua yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

a. Angkatan kerja (*labor force*)

Besarnya penyediaan tenaga kerja dalam masyarakat adalah jumlah orang yang menawarkan jasa untuk produksi. Diantaranya sebagian sudah aktif dalam kegiatan menghasilkan barang atau jasa, golongan ini disebut golongan yang bekerja. Golongan yang siap bekerja dan sedang berusaha mencari pekerjaan disebut pencari kerja atau pengangguran. Jumlah yang bekerja dan pencari kerja disebut sebagai angkatan kerja. Mereka yang berumur 15 tahun keatas atau tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan karena bersekolah, mengurus rumah tangga, secara fisik dan mental tidak memungkinkan untuk bekerja tidak dimasukkan ke dalam angkatan kerja.

b. Bukan angkatan kerja

Kelompok bukan angkatan kerja terdiri dari tiga golongan, antara lain :

- Golongan yang masih bersekolah.

- Golongan yang mengurus rumah tangga, yaitu mereka yang mengurus rumah tangga tanpa memperoleh upah.
- Golongan lain-lain, yang tergolong dalam lain-lain ini ada dua macam yaitu pertama, penerima pendapatan adalah mereka yang tidak melakukan suatu kegiatan ekonomi tetapi memperoleh pendapatan seperti tunjangan pensiun, bunga atas simpanan di bank dan sewa milik. Kedua, mereka yang hidupnya tergantung dari orang lain misalnya karena lanjut usia, cacat, sakit kronis dan dalam penjara.

3. Sumber daya alam

Faktor sumber daya alam ialah jenis faktor produksi yang termasuk di dalam bahan-bahan mentah untuk dijadikan produk. bahan mentah inilah yang nantinya akan diolah menjadi barang produksi yang akan ditawarkan kepada konsumen. Sumber daya alam yang termasuk faktor produksi diantaranya adalah udara, tanah, air, hewan, tumbuhan, mineral, dan lain-lain. Salah satu contohnya adalah produk yang berbahan dari daging, maka sumber alamnya adalah hewan, karena dari daging inilah yang dijadikan bahan mentah produk.

4. Faktor manajemen

Manajemen atau kewirausahaan adalah kemampuan pengrajin dalam menentukan, mengorganisir dan mengkoordinasi faktor produksi yang dimiliki sebaik-baiknya dan mampu menghasilkan produksi sebagaimana yang diharapkan. Ukuran dari keberhasilan pengelolaan tersebut adalah produktivitas dari setiap faktor maupun produktivitas dari pengrajinnya. (Hernanto, 1996)

2.1.4. Biaya Produksi

biaya adalah mengukur pengorbanan ekonomis yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi. Untuk suatu produk, biaya menunjukkan ukuran moneter sumber daya digunakan seperti bahan, tenaga kerja, dan overhead. Untuk suatu jasa, biaya merupakan pengorbanan moneter yang dilakukan untuk menyediakan jasa. (Gilbert,2009).

Biaya adalah yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan biaya produksi adalah korbanan yang dikeluarkan dalam proses produksi yang semula fisik dan kemudian diberikan nilai uang. (Hernanto 1996)

Biaya Tetap (*Fixed Cost*) adalah biaya yang jumlah totalnya tetap konstan, tidak dipengaruhi oleh perubahan volume kegiatan atau aktivitas sampai dengan tingkatan tertentu. Biaya tetap per unit berbanding terbalik secara proporsional dengan perubahan volume kegiatan atau kapasitas. Semakin tinggi tingkat kegiatan, maka semakin rendah biaya tetap per unit. Semakin rendah tingkat kegiatan, maka semakin tinggi biaya tetap per unit. biaya tetap yang jumlah totalnya tetap dalam kisaran volume kegiatan tertentu (Mulyadi,2016)

Biaya tidak tetap (*variabel*) atau juga disebut *variable cost* adalah biaya yang umumnya berubah-ubah sesuai dengan volume bisni Karena semakin besar volume penjualan anda, semakin besar pula biaya yang harus anda keluarkan. Kalau contoh yang gampang, biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja dalam pembuatan sebuah produk adalah biaya variabel.(Mulyadi,2016)

biaya variabel (*variable cost*) adalah biaya yang totalnya berubah secara proporsional dengan perubahan output aktivitas, sedangkan biaya perunitnya adalah tetap dalam batas relevan tertentu.(Riwayadi,2016)

untuk mengetahui besarnya total biaya adalah penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel. Dengan menggunakan rumusan : (Sudarman dan Algifari,2001)

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC = Total cost (Total Biaya)
FC = Fixed cost (biaya Tetap)
VC = Variabel cost (Biaya Variabel)

Untuk menghitung besarnya penyusutan alat digunakan rumus sebagai berikut : (Sudarman dan Algifari,2001)

$$BPA = \frac{\text{Harga Alat X Jumlah Alat}}{\text{Umur Ekonomi}}$$

Keterangan :

BPA = Biaya Penyusutan Alat

2.1.5. Penerimaan dan pendapatan

Secara umum pengrajin mengharapkan penerimaan yang diperoleh dari kegiatan usaha kerupuk ikan akan selalu lebih besar dari biaya yang telah dikeluarkan. Semakin besar penerimaan yang diperoleh maka pengrajin akan termotivasi untuk mempertahankan bahkan meningkatkan produksinya. Sama halnya dengan kegiatan produksi lainnya yang berorientasi ekonomis, penerimaan dalam pengrajin juga dipengaruhi oleh jumlah produksi yang dihasilkan serta harga jual persatuan produksi. (Hermanto,1996)

Pendapatan merupakan suatu hasil yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja. Jenis pekerjaan masyarakat bermacam ragam, seperti bertani, nelayan, beternak, buruh, serta berdagang dan juga bekerja pada sektor pemerintah serta swasta (Nazir, 2010)

Pendapatan menurut ilmu ekonomi diartikan sebagai nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam satu periode seperti keadaan semula. Definisi tersebut menitikberatkan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode. Dengan kata lain pendapatan merupakan jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi. Secara garis besar pendapatan didefinisikan sebagai jumlah harta kekayaan awal periode ditambah perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang (Zulriski, 2008)

Menurut (Sukirno, 2006). Menyatakan bahwa pendapatan adalah hasil berupa uang atau hasil materi lainnya yang berasal dari pemakaian kekayaan atau jasa-jasa manusia yang bebas. Pendapatan umumnya adalah penerimaan penerimaan individu atau perusahaan.

Ada 2 jenis pendapatan yaitu:

1. Pendapatan kotor adalah penerimaan seseorang atau suatu badan usaha selama periode tertentu sebelum dikurangi dengan pengeluaran-pengeluaran usaha.
2. Pendapatan bersih adalah sisa adalah penghasilan dan laba setelah dikurangi biaya, pengeluaran dan penyisihan untuk depresiasi serta kerugian-kerugian yang bisa timbul.

Konsep perhitungan pendapatan menurut Sukirno (2004:37) dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu :

- 1) Production approach (pendekatan produksi), adalah menghitung seluruh nilai tambah produksi barang atau jasa yang dihasilkan dalam ukuran waktu tertentu.
- 2) Income approach (pendekatan pendapatan), adalah menghitung seluruh nilai balas jasa yang diterima pemilik faktor produksi dalam ukuran waktu tertentu.

3) Expenditure approach (pendekatan pengeluaran), adalah menghitung seluruh pengeluaran dalam kurun waktu tertentu.

Pendapatan atau penghasilan dipergunakan dalam ilmu ekonomi adalah hasil yang di dapatkan seseorang sebagai ganti jerih payah atas usaha yang dikerjakan, sedangkan pendapatan total atau penerimaan total adalah harga barang dikalikan dengan jumlah barang yang dijual.(Suparmoko,1998) Pendapatan yang didapatkan dari aktifitas-aktifitas seseorang atau perusahaan dalam memanfaatkan faktor-faktor produksi untuk mendapatkan hasil dalam bentuk laba atau keuntungan. Seluruh aktifitas seseorang atau perusahaan yang menghasilkan pendapatan dapat menyebabkan dua akibat yaitu pengaruh positif yang berupa laba atau keuntungan dan pengaruh negative yang berupa beban atau kerugian.

Pendapatan non usaha adalah pendapatan yang diperoleh keluarga pengrajin yang bersumber dari kegiatan non usaha. Pendapatan non usaha tersebut bisa bersumber dari upah sebagai buruh,beternak dan lain sebagainya. Usaha-usaha yang dilakukan pengrajiin diluar usaha tersebut dipengaruhi oleh besarnya pendapatan yang diperoleh dari usaha pengrajinnya dan pengalokasian tenaga kerja keluarga.

Pendapatan keluarga adalah hasil yang di peroleh masyarakat yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota anggota rumah tangga lainnya. Penghasilan tersebut biasanya dialokasikan untuk konsumsi, kebutuhan jasmani, kesehatan, pendidikan, dan kebutuhan kebutuhan lain yang bersifat meterial, pendapatan yang sebenarnya di peroleh rumah tangga dan dapat digunakan untuk membeli barang atau untuk di tabung (Dimas, 2017).

Pendapatan keluarga dapat juga diartikan sebagai jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga. Pendapatan keluarga merupakan balas karya atau jasa atau imbalan yang diperoleh karena sumbangan yang diberikan dalam kegiatan produksi. Pada umumnya pendapatan manusia terdiri dari pendapatan nominal berupa uang dan pendapatan riil berupa barang. Secara konkritnya pendapatan keluarga berasal dari :

1. Usaha itu sendiri misalnya sebagai nelayan, berdagang, bertani, membuka usaha sebagai wiraswastawan
2. Bekerja pada orang lain misalnya sebagai pegawai negeri atau karyawan
3. Hasil dari pemilikan misalnya tanah yang disewakan dan lain-lain.(Gilarso, 2008).

pendapatan rumah tangga adalah total pendapatan dari setiap anggota rumah tangga dalam bentuk uang yang diperoleh baik sebagai gaji atau upah usaha rumah tangga atau sumber lain, dimana kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (Samuelson, 1995).

Pendapatan dari proses usaha ditambah dengan pendapatan yang diperoleh dari non usaha akan mempengaruhi pendapatan keluarga. Menurut Samuelson dan Nordhaus (2003) untuk menghitung besarnya penerimaan ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

TR : penerimaan total

P : harga produk per unit

Q : jumlah barang yang terjual

Sedangkan menurut Boediono (1992) pendapatan usaha diperoleh dengan cara mengurangkan total penerimaan dengan total biaya, dengan rumus sebagai berikut :

$$I = TR - TC$$

Keterangan :

I = Pendapatan atau *Income*

TR = Total Penerimaan atau *Total Revenue*

TC = Total Pendapatan Keluarga

2.1.6. Kontribusi

Kontribusi perempuan dalam aktivitas rumah tangga berarti istri sebagai ibu rumah tangga. Dalam hal ini ibu rumah tangga memberi peran yang sangat penting bagi pembentukan keluarga sejahtera sebagai unit terkecil dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kehidupan yang sehat sejahtera harus dapat dimanifestasikan dalam kehidupan yang sehari – hari. Salah satu unsur potensi sosial adalah kaum perempuan khususnya ibu rumah tangga. Kontribusi kaum istri sangat penting karena merupakan bagian dalam sistem pembagaian kerja padausaha kerupuk ikan, ibu rumah tangga mengambil peranan yang besar dalam kegiatan sosial ekonomi (Ferdhi, 2016)

Tingginya kontribusi wanita terhadap pendapatan keluarga menunjukkan bahwa wanita menunjukkan keinginan yang tinggi dalam membantu suami dalam membantu keluarga dan anggota keluarga lainnya dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Ditambah lagi beban hidup yang semakin hari semakin meningkat, membuat wanita mau tidak mau harus lebih giat lagi dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Hal ini tentu saja mendorong lebih cepatnya proses pembangunan

nasional seutuhnya. Kontribusinya bagi pendapatan rumah tangga dalam banyak hal bersifat tidak langsung karena berkat pekerjaan yang dilakukan tersebut maka anggota lain dalam keluarga (rumah tangganya) dapat melakukan kegiatan secara langsung menghasilkan uang untuk digunakan bagi kebutuhan rumah tangga (Roni, 2016).

Untuk menghitung kontribusi pendapatan terhadap pendapatan keluarga digunakan rumus (Handayani dan Artini, 2009) sebagai berikut :

$$P = \frac{Q_x}{Q_y} \times 100\%$$

Dimana :

P = Kontribusi pendapatan terhadap total pendapatan keluarga

Q_x= Pendapatan

Q_y= Total pendapatan keluarga

2.2 Penelitian terdahulu

Penelitian Murni Syahputri (2017) berjudul “kontribusi nelayan wanita penangkap kerang lokan terhadap pendapatan keluarga di desa suka makmur dan desa siti ambiya kecamatan singkil,kabupaten aceh singkil” penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kontribusi pendapatan nelayan wanita penangkap kerang lokan terhadap pendapatan keluarga. Hasil menunjukkan bahwa Nelayan Wanita di Desa Suka Makmur Dan Desa Siti Ambiya rata-rata memberikan kontribusi pendapatan sebesar 44.48% terhadap pendapatan keluarga. nelayan wanita penangkap kerang lokan di Desa Suka Makmur dan Desa Siti Ambiya tersebut memberikan kontribusi pendapatan yang tergolong kecil (<50%) terhadap pendapatan keluarga.

Penelitian Elfira Sari (2020) berjudul “Kontribusi Pendapatan Pekerja Usaha Berkah Cone Terhadap Pendapatan Keluarga diKelurahan Sumompo Kecamatan Tuminting Kota Manado”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui

kontribusi pendapatan pekerja terhadap pendapatan keluarga. Hasil yang ditemukan dilapangan menunjukkan kontribusi pendapatan pekerja usaha Berkah Cone adalah sebesar 69,75% terhadap pendapatan keluarga. Nilai 69,75% menurut kriteria penilaian kontribusi tergolong dalam kategori sangat besar (>50%) yang artinya dengan pendapatan yang diperoleh pekerja sebagai buruh pada usaha Berkah Cone sangat membantu keluarga maupun diri sendiri dalam memenuhi dan mencukupi kebutuhan setiap hari dan memberikan kontribusi yang nyata terhadap pendapatan keluarga, sehingga bila tanpa kontribusi dari reponden, maka kebutuhan dalam keluarga belum dapat tercukupi. Pada penelitian ini jika ingin mengetahui berapa besar kontribusinya dengan menggunakan rumus kontribusi = $\frac{\text{pendapatan usaha berkah cone}}{\text{pendapatan keluarga}} \times 100$.

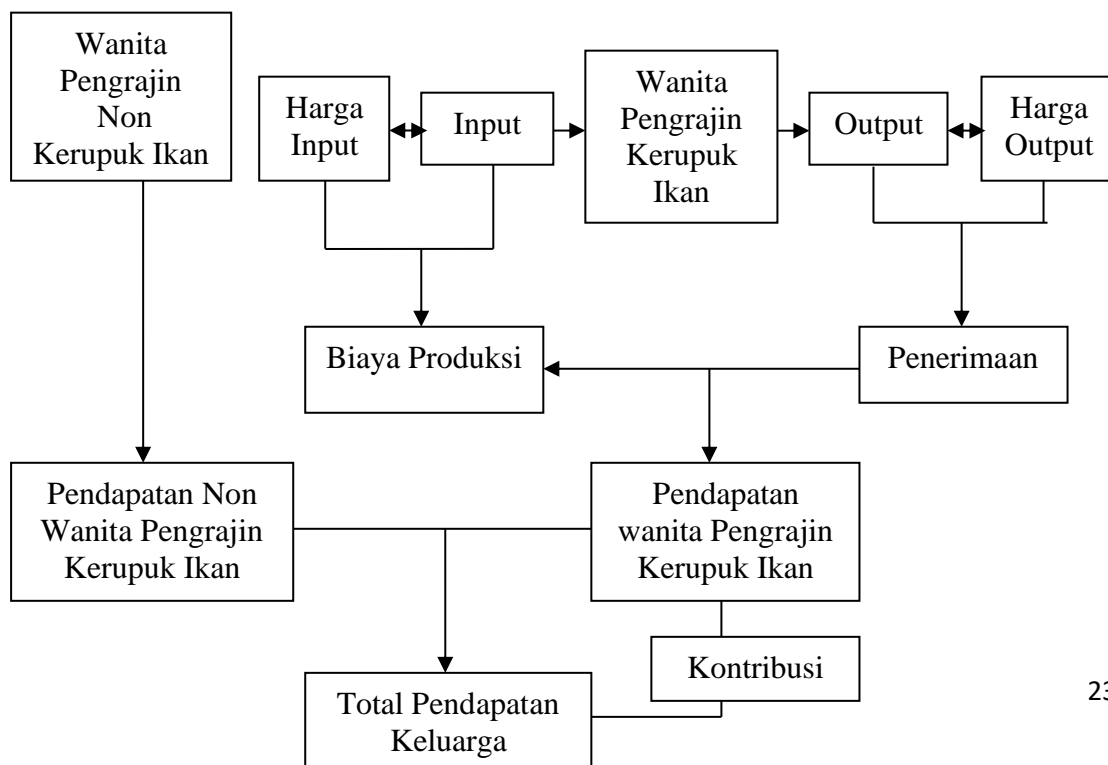
Penelitian Mentari Dewi (2018) berjudul “ kontribusi pendapatan Ibu Rumah Tangga Sebagai Pekerja Pengupas Kepah di UD. AHMAD terhadap Pendapatan Keluarga“ penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kontribusi yang dilakukan membantu menghasilkan atau mencapai sesuatu bersama-sama dengan orang lain atau membantu membuat sesuatu yang sukses. Dimana setiap kontribusi yang dilakukan memiliki kemudahan dalam mencapainya terkhusus pada pendapatan keluarga. hasil yang di dapatkan adalah rata-rata pendapatan ibu rumah tangga adalah Rp. 733.075,- per bulan, Sedangkan rata pendapatan suami adalah Rp. 805.000,- perbulan. Jadi total keseluruhan pendapatan keluarga dalam satu bulan dengan rata-rata Rp. 1.538.075-. besarnya kontribusi pendapatan responden terhadap total pendapatan keluarga adalah 47,66%. Jadi kontribusi ibu rumah tangga pengupas kepah yang ada didesa Medang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara dinyatakan Kecil karena dibawah $\leq 50\%$. Artinya kontribusi

yang dilakukan oleh ibu rumah tangga pengupas kepah belum sepenuhnya membantu dan memenuhi pendapatan keluarga, tetapi walaupun kontribusi ibu rumah tangga pengupas kepah masih kecil tetapi masih bisa membantu perekonomian keluarga. Rumus yang digunakan dalam penelitian adalah pendapatan ibu rumah tangga dibagi dengan pendapatan keluarga di kali 100 %.

2.3 Kerangka Pemikiran Operasional

Pengrajin kerupuk ikan di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi berkontribusi sebagai pengrajin usaha kerupuk ikan dengan begitu dapat membantu penghasilan sebelumnya yang kurang mencukupi sehingga dapat meningkat untuk mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga. Kontribusi pengrajin sebagai usaha kerupuk ikan juga menunjukkan bahwa sumber daya pribadi yang diberikan atau yang disumbangkan pengrajin ini berkaitan dengan besarnya pendapatan pengrajin dihitung sebagai kontribusi pendapatan keluarga.

Pada uraian diatas kerangka pemikiran tersebut dapat dilihat dalam diagram sebagai berikut :



Gambar 1 : Kerangka Pemikiran Kontribusi Pendapatan Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan Terhadap Pendapatan Keluarga di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi.

Gambar 1 di atas menunjukkan bahwa peran wanita pengrajin dalam usaha kerupuk ikan membantu perekonomian keluarga dan sebuah keinginan yang kuat untuk melakukan sesuatu yang positif yang mampu memberikan kontribusi nilai dalam keluarga. Wanita dengan perannya sebagai ibu rumah tangga juga mampu berperan dalam proses pengolahan perikanan dalam bentuk kerupuk ikan. Peran pengrajin menjadi pendorong kuat wanita untuk terlibat dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

Pendapatan keluarga wanita pengrajin bersumber dari pengrajin kerupuk ikan dan non pengrajin kerupuk ikan. Untuk menghasilkan kerupuk ikan perlu adanya input, untuk mengadakan input tentu menimbulkan harga. Perkalian antara harga input dengan input akan menimbulkan biaya. Setelah adanya input akan menghasilkan output dimana output mempunyai harga atau nilai. Perkalian antara harga output dengan jumlah output akan menghasilkan penerimaan. Penerimaan dikurangkan biaya akan menghasilkan pendapatan usaha kerupuk ikan. Disamping wanita pengrajin kerupuk ikan juga menemukan pendapatan non wanita pengrajin kerupuk ikan. Pendapatan total keluarga terdapat pada pengrajin kerupuk ikan dan non kerupuk ikan. Maka dapat dilihat bagaimana presentase(%) kontribusinya.

Pada penelitian ini kegiatan wanita pengrajin kerupuk ikan dilakukan di daerah penelitian, yang menghitung pendapatan wanita pengrajin kerupuk ikan di

Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi dan pendapatan non usaha kerupuk ikan selanjutnya menghitung pendapatan total keluarga wanita pengrajin. Selain itu, akan menghitung kontribusi usaha kerupuk ikan terhadap pendapatan keluarga wanita pengrajin yang dinyatakan persen%

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi. Daerah lokasi penelitian ini diambil secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa kelurahan ini mempunyai jumlah wanita pengrajin kerupuk ikan terbanyak dan salah satu lokasi yang banyak dijumpai berbagai kelompok pengolahan dan kerajinan (Lampiran 2). Pengambilan data penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Januari 2022.

Adapun data-data yang diambil tentang Kontribusi Pendapatan Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi adalah sebagai berikut :

1. Identitas pengrajin yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti (umur, pendidikan, dan jumlah anggota keluarga) dan data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.
2. Gambaran pengrajin kerupuk ikan
3. Biaya produksi
4. Produksi kerupuk ikan
5. Pendapatan pengrajin kerupuk ikan dan non pengrajin kerupuk ikan
6. Serta data lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.2 Metode, Sumber dan Jenis Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah metode *survey*. Data primer merupakan data yang didapatkan dari responden melalui wawancara langsung dilapangan dengan menggunakan daftar pertanyaan atau kuisioner yang

telah disiapkan sebelumnya sedangkan data sekunder data yang didapatkan dalam bentuk yang sudah jadi berupa dari berbagai dokumen, gambaran umum dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berdasarkan waktu adalah cross section (satu waktu) dengan jenis data skala pengukuran adalah jenis rasio yang bersumber dari data primer dan data sekunder yang bersifat kualitatif dan kuantitatif.

3.3 Metode Penarikan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi pada penelitian ini adalah wanita pengrajin usaha kerupuk ikan di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi dengan keseluruhan 25 populasi yang berjenis kelamin wanita.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling sensus. Teknik sampling sensus yaitu salah satu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2015). Metode penarikan sampel ini digunakan dengan jumlah populasi sebanyak 25 pengrajin usaha kerupuk ikan yang diambil secara keseluruhan. berdasarkan pada ketentuan yang dikemukakan oleh Sari, (2019) yaitu untuk sekedar perkiraan maka jika subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Subjeknya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung dari :

- a. Kemampuan peneliti dari segi waktu, tenaga dan dana

- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti besar

3.4 Metode Analisis Data

Menganalisis mengenai bagaimana kontribusi pendapatan wanita pengrajin kerupuk ikan terhadap pendapatan keluarga di analisis secara deskriptif yang mengumpulkan seluruh data untuk mengetahui besarnya kontribusi pendapatan pengrajin kerupuk ikan.

Untuk menentukan besarnya total biaya produksi adalah Menjumlahkan total biaya tetap atau *total fixed cost* (TFC) ditambah total biaya tidak tetap atau *total variabel cost* (TVC) . Dengan menggunakan rumusan : (Sudarman dan Algifari,2001)

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

- TC = Total cost (Total Biaya) (Rp/Bln)
- FC = Fixed cost (biaya Tetap) (Rp/Bln)
- VC = Variabel cost (Biaya Variabel) (Rp/Bln)

Untuk menghitung besarnya biaya penyusutan alat digunakan rumus :
(Sudarman dan Algifari,2001)

$$BPA = \frac{\text{Harga alat X Jumlah Alat}}{\text{umur ekonomi alat}}$$

Keterangan :

BPA = Biaya Penyusutan Alat (Rp/Bln)

Untuk menentukan besarnya penerimaan atau *total revenue* (TR) dengan menggunakan rumus : (Samuelson dan Nordhaus, 2003)

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

- TR = Penerimaan Total (Rp/Bln)
- P = Harga (Rp/Bln)
- Q = Kuantitas barang yang dihasilkan (Rp/Bln)

Untuk mengetahui pendapatan yang diperoleh dengan cara mengurangi total penerimaan dengan total biaya dapat dihitung dengan menggunakan rumus Boediono (1992) sebagai berikut :

$$I = TR - TC$$

Keterangan:

- I = Income (Pendapatan Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan) (Rp/Bln)
- TR = Total *Revenue* (Penerimaan Total) (Rp/Bln)
- TC = Total Cost (Biaya Total) (Rp/Bln)

Untuk menghitung pendapatan dari non wanita pengrajin kerupuk ikan dihitung dengan menggunakan rumus pendapatan yaitu rata-rata hasil penjualan pada masing-masing sumber pendapatan dikurangi dengan rata-rata biaya yang dikeluarkan. Besarnya pendapatan total keluarga wanita pengrajin dihitung dengan menjumlahkan rata-rata pendapatan dari pengrajin kerupuk ikan dengan rata-rata pendapatan dari non wanita pengrajin kerupuk ikan.

Sedangkan untuk menghitung bagaimana kontribusi pendapatan wanita pengrajin kerupuk ikan terhadap pendapatan keluarga dapat menggunakan analisis kuantitatif. Data yang diperoleh dapat diolah dengan sesuai kebutuhan.

Untuk menghitung kontribusi pendapatan wanita pengrajin kerupuk ikan terhadap pendapatan keluarga digunakan rumus (Handayani dan Artini, 2009) sebagai berikut :

$$P = \frac{Qx}{Qy} \times 100\%$$

Dimana :

P = Kontribusi pendapatan wanita pengrajin kerupuk ikan terhadap total pendapatan keluarga (%)

Q_x= Pendapatan usaha kerupuk ikan (Rp/Bln)

Q_y= Total pendapatan keluarga wanita pengrajin (Rp/Bln)

Untuk menentukan besar atau kecilnya kontribusi wanita pengrajin kerupuk ikan terhadap total pendapatan keluarga maka diukur dengan :

- Jika kontribusi $\leq 50\%$ dari total pendapatan keluarga maka kontribusi kecil
 - Jika kontribusi $> 50\%$ dari total pendapatan keluarga maka kontribusi besar
- (Samadi, 2001).

3.5 Konsep Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel dalam penelitian ini diharapkan mampu mewakili tema penelitian yang diambil yaitu sebagai berikut:

1. Pengrajin sampel yaitu wanita pengrajin kerupuk ikan di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi.
2. Biaya produksi adalah korbanan yang dikeluarkan dalam proses produksi usaha kerupuk ikan seperti biaya tetap dan biaya tidak tetap yang diukur dalam satuan rupiah(Rp/Bln)
 - a. Biaya tetap adalah biaya yang penggunaannya tidak habis dalam satu masa produksi atau proses produksi dan besar kecilnya tidak tergantung pada besar kecilnya produksi yang diukur dalam satuan rupiah(Rp/Bln)
 - b. Biaya tidak tetap adalah biaya yang penggunaannya habis dalam satu kali produksi dan besar kecilnya tergantung pada besar kecilnya produksi yang diukur dalam satuan rupiah (Rp/Bln)
3. Hasil produksi adalah jumlah kerupuk ikan yang dihasilkan dari usaha kerupuk ikan, yang dinyatakan dalam kilogram (Kg/Bln)
4. Harga produk merupakan nilai jual kerupuk ikan (Rp/kg)
5. Penerimaan usaha pengrajin kerupuk ikan adalah jumlah total hasil yang diperoleh dari kegiatan usaha kerupuk ikan dikalikan dengan harga produk pada tingkat produsen yang diukur dalam satuan rupiah (Rp/Bln)
6. Pendapatan usaha kerupuk ikan adalah selisih penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan dari usaha pengrajin kerupuk ikan yang diukur dalam satuan rupiah(Rp/Bln)

7. Pendapatan non usaha kerupuk ikan adalah pendapatan yang diperoleh selain dari usaha kerupuk ikan, yang dinyatakan dalam rupiah.(Rp/Bln)
8. Pendapatan total keluarga adalah jumlah pendapatan keluarga dari pendapatan usaha kerupuk ikan maupun non usaha kerupuk ikan dalam satuan rupiah per bulan (Rp/Bln).
9. Kontribusi pendapatan usaha kerupuk ikan adalah besarnya sumbangan yang diberikan oleh usaha kerupuk ikan ke dalam pendapatan total keluarga dalam presentase (%).

IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

4.1 Letak Geografis

Secara geografis lokasi daerah penelitian ini yaitu di daerah Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi. Kecamatan Danau Teluk terletak di perbatasan antara Kota Jambi dengan Kabupaten Muaro Jambi, dengan ketinggian rata-rata 10 M dari permukaan air laut, yang memiliki batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Muaro Jambi.
- Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Pelayangan.
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Pasar Jambi.
- Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Muaro Jambi.

Keadaan wilayah Kecamatan Danau Teluk merupakan datar dan sedikit berbukit dengan luas 15.70 Km² dan terdiri dari 5 kelurahan. Salah satunya Kelurahan Olak kemang dengan luas 3,52 Km² atau 22.42 % dari luas Kecamatan.

4.2 Keadaan Penduduk Menurut Kelompok umur

Jumlah penduduk adalah potensi yang berpengaruh terhadap pertumbuhan atau peningkatan ekonomi suatu wilayah, hal ini diakibatkan peranan penduduk sebagai sumber daya manusia yang mengelola sumber daya alam yang ada.

Jumlah penduduk di Kelurahan Olak Kemang pada Tahun 2022 adalah sebesar 5.162 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 2.675 jiwa dan perempuan sebanyak 2.487 jiwa yang terdiri dari 1.199 KK. Distribusi penduduk Kelurahan Olak Kemang menurut kelompok umur dapat dilihat pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1. Jumlah Penduduk Kelurahan Olak kemang Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2022.

No.	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Presentase(%)
1	≤ 14	792	15.34
2	15 - 29	1213	23.50
3	30 - 44	855	16.56
4	45 - 59	1260	24.41
5	60 - 74	953	18.47
6	≥ 75	89	1.72
	Jumlah	5162	100

Sumber : Monografi Kelurahan Olak Kemang Kota Jambi 2022

Berdasarkan Tabel 1 diatas, jumlah penduduk yang belum produktif dapat dilihat pada umur ≤ 14 tahun adalah sebanyak 792 jiwa atau sebesar 15.34%. Jumlah penduduk yang tertinggi dapat dilihat pada kelompok umur 45 – 59 tahun adalah sebanyak 1260 jiwa atau sebesar 24.41% . sedangkan jumlah penduduk yang terendah dapat dilihat pada kelompok umur ≥ 75 tahun adalah sebanyak 89 atau sebesar 1.72% dari jumlah penduduk Kelurahan Olak Kemang.

4.3 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Pada daerah penelitian ini di Kelurahan Olak Kemang ada berbagai macam mata pencarian yang dapat dilihat lebih jelasnya pada tabel berikut :

Tabel 2. Jumlah Penduduk Kelurahan Olak Kemang Menurut Mata Pencaharian Tahun 2022

No	Jenis Mata Pencarian	Jumlah Penduduk (KK)	Persentase (%)
1	Petani	860	69.41
2	Pegawai Negeri Sipil	246	19.85
3	Pedagang Keliling	27	2.18
4	Pengrajin Industri Rumah Tangga	106	8.56
	Jumlah	1239	100

Sumber : Monografi Kelurahan Olak Kemang Tahun 2022

Dapat dilihat dari Tabel 2 diatas, bahwa penduduk dengan mata pencaharian petani sebanyak 860 orang atau sebesar 69.41%, sedangkan penduduk dengan mata pencaharian pegawai negeri sipil sebanyak 246 orang atau sebesar 19.85% dan

untuk penduduk mata pencaharian pengrajin rumah tangga sebanyak 106 orang atau sebesar 8.56% kemudian penduduk dengan mata pencaharian terendah adalah pedagang keliling sebanyak 27 orang atau sebesar 2.18%.

4.4 Keadaan Sarana Dan Prasana Sosial Ekonomi

Sarana perekonomian di Kelurahan Olak Kemang ini mempunyai pasar untuk memenuhi segala keperluan dan kebutuhan hidup masyarakat Kelurahan Olak Kemang. Kelembagaan ekonomi formal lainnya yaitu seperti bank dan pinjaman mikro sudah ada pada kelurahan olak kemang ini. Adanya kelembagaan ekonomi seperti ini akan dapat mempermudah pengrajin mendapatkan modal untuk memproduksi yang dibutuhkan dalam usaha pengrajinnya.

Untuk sarana pendidikan yang terdapat pada Kelurahan Olak Kemang ini adalah 1 buah unit Taman Kanak-Kanak, berupa 4 unit Sekolah Dasar , berupa 3 buah Sekolah Menengah Pertama dan 3 unit Sekolah Menengah Atas. Lembaga pendidikan ini sangat berperan dalam kemajuan bangsa dan Negara berdasarkan data yang didapatkan. Sarana peribadatan yang terdapat pada Kelurahan Olak Kemang ini berupa 2 unit masjid dan 5 buah langgar. Prasarana olahraga yang ada pada Kelurahan Olak Kemang ini yaitu 2 buah lapangan sepak bola. Dan untuk sarana kesehatan yang ada pada Kelurahan Olak Kemang ini berupa 1 unit rumah sakit Umum, 1 unit puskesmas pembantu , 4 unit posyandu, dan 2 buah unit rumah bersalin.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden

5.1.1 Umur Pengrajin

Dalam usaha pengrajin umur dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam berfikir dan bekerja untuk menjalankan usaha kerupuk ikan. Semakin tua umur pengrajin, maka dapat mengakibatkan kemampuan fisiknya akan semakin menurun dan sebaliknya. Umur pengrajin di daerah penelitian ini sekitar antara 37 – 60 tahun, rata – rata pengrajin dengan umur 48 tahun (Lampiran 4).

Untuk mengenai lebih jelasnya tentang distribusi frekuensi pengrajin sampel berdasarkan kelompok umur di daerah ini dapat dilihat pada Tabel 3 berikut :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan Berdasarkan Umur Di Kelurahan Olak Kemang Tahun 2022.

No	Umur Wanita Pengrajin (Tahun)	Jumlah Wanita Pengrajin	Persentase (%)
1	37-40	5	20
2	41-44	3	12
3	45-48	6	24
4	49-52	4	16
5	53-56	2	8
6	57-60	5	20
Jumlah		25	100

Sumber : Data primer yang diolah, Tahun 2022

Dapat dilihat dari Tabel diatas bahwa diketahui wanita pengrajin terletak pada umur produktif. Umur wanita pengrajin dengan frekuensi tertinggi berada pada panjang kelas umur 45-48 tahun yaitu sebanyak 6 pengrajin atau 24%, dan umur wanita pengrajin dengan frekuensi terendah berada pada panjang kelas umur 53-56 tahun yaitu sebanyak 2 pengrajiin atau 8% , hal ini berarti bahwa kemampuan

kerja wanita pengrajin terletak di kondisi yang produktif untuk mengelolah usaha pengrajinnya.

5.1.2 Tingkat Pendidikan Pengrajin

Pada penelitian ini tingkat pendidikan adalah hal yang penting dalam kehidupan dasar untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Tingkat pendidikan wanita pengrajin dilihat berdasarkan tingkat pendidikan formal yang pernah dilewati oleh wanita pengrajin untuk lebih jelasnya dapat dilihat berdasarkan tingkat pendidikan formalnya pada Tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kelurahan Olak Kemang Tahun 2022.

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah Wanita Pengrajin	Persentase (%)
1	SD	13	52
2	SMP	7	28
3	SMA	5	20
Jumlah		25	100

Sumber : Data primer yang diolah,2022

Berdasarkan Tabel 4 di atas, dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan wanita pengrajin pada di daerah penelitian ini mulai dari tamat SD sampai dengan tamat SMA. Sebagian besar tingkat pendidikan wanita pengrajin berpendidikan tamat SD sebanyak 13 pengrajin atau sebesar 52%. Maka dengan keseluruhan tingkat pendidikan wanita pengrajin pada daerah penelitian ini dapat dikategorikan masih tergolong rendah.

5.1.3 Jumlah Anggota Keluarga Pengrajin

Jumlah dari suatu keluarga dapat mempengaruhi kemampuan untuk berusaha. Semakin tinggi jumlah keluarga maka semakin tinggi juga beban keluarga yang harus ditanggung oleh kepala keluarga, terutama dalam mencukupi kebutuhan kehidupan sehari-hari. Untuk mengetahui lebih jelasnya jumlah anggota

wanita pengrajin pada daerah penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 5 dibawah ini :

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Wanita Pengrajin Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga di Kelurahan Olak Kemang Tahun 2022

NO	Anggota Keluarga	jumlah Wanita Pengrajin	persentase (%)
1	2	6	24
2	3	3	12
3	4	6	24
4	5	3	12
5	6	6	24
6	7	1	4
Jumlah		25	100

Sumber : Data Primer yang diolah, Tahun 2022

Dapat dilihat dari Tabel 5 di atas, diketahui bahwa sebagian besar wanita pengrajin pada penelitian ini memiliki tanggungan keluarga 2,4 dan 6 orang masing-masing sebanyak 6 pengrajin atau sebesar 24%. Dan untuk wanita pengrajin tanggungan keluarga 3 dan 5 orang sebanyak 3 pengrajin atau sebesar 12%. Sedangkan untuk wanita pengrajin tanggungan keluarga yang paling sedikit yaitu 7 orang ialah sebanyak 1 pengrajin atau sebesar 4%. Untuk rata-rata jumlah anggota keluarga wanita pengrajin pada penelitian ini sebanyak 4 orang (Lampiran 2).

5.1.4 Pengalaman Pengrajin

Pengalaman berusaha pengrajin ini dijelaskan mengenai bahwa lamanya wanita pengrajin telah bekerja sebagai wanita pengrajin usaha di daerah penelitian ini Kelurahan Olak Kemang. Pada umumnya wanita pengrajin yang sudah berpengalaman dalam usahanya akan lebih terampil dalam mengolah usahannya. Untuk mengetahui lebih jelasnya pengalaman wanita pengrajin dalam usaha kerupuk ikan di daerah penelitian dilihat dari Tabel 6.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Wanita Pengrajin Berdasarkan Pengalaman Berusaha Pengrajin di Kelurahan Olak Kemang Tahun 2022

NO	Pengalaman Berusaha Pengrajin (Tahun)	Jumlah Wanita Pengrajin	Persentase (%)
1	4 - 6	5	20
2	7 - 9	8	32
3	10-12	7	28
4	13 - 15	2	8
5	16 - 18	1	4
6	19 - 21	2	8
	Jumlah	25	100

Sumber : Data primer yang diolah, Tahun 2022

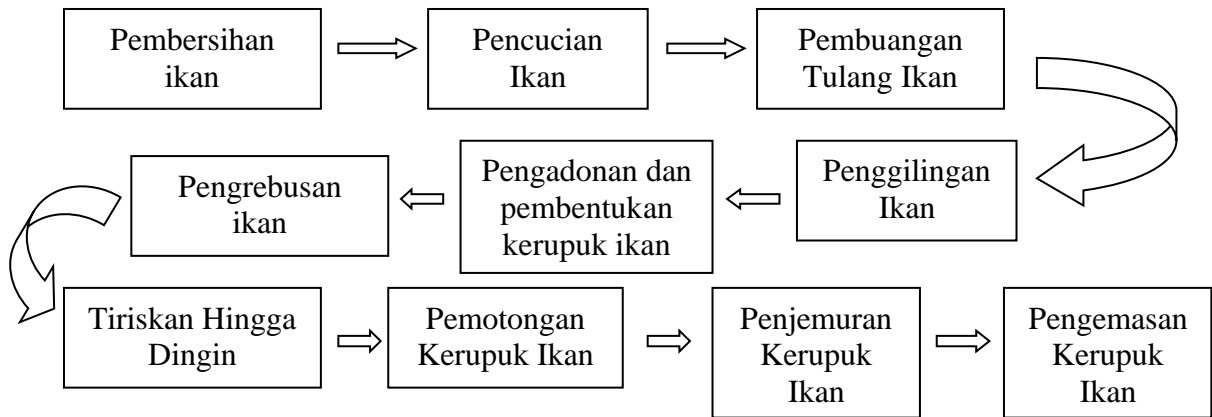
Dapat dilihat dari Tabel 6 diatas bahwa pengalaman berusaha pengrajin dengan frekuensi tertinggi yaitu berpengalaman 7 - 9 tahun adalah sebanyak 8 wanita pengrajin atau sebesar 32% dan untuk pengalaman berusaha pengrajin dengan frekuensi terendah yaitu berpengalaman 16-18 tahun adalah sebanyak 1 wanita pengrajin atau sebesar 4% dengan rata-rata 10 tahun berpengalaman berusaha pengrajin(Lampiran 4).

5.2 Gambaran Kegiatan Usaha Kerupuk ikan di Kelurahan Olak Kemang

Gambaran kegiatan pengrajin kerupuk ikan ini pada daerah penelitian yaitu sebelumnya mempersiapkan keterampilan dan keahlian dalam pembuatan kerupuk ikan dan modal untuk memulai usaha kerupuk ikan. Permodalan dalam usaha kerupuk ikan ini diperoleh dari hasil modal sendiri, pinjaman dari pihak keluarga, dan dari hasil kerja sampingan yaitu dagang, jual ikan, jual kain, dan catering.

Adapun untuk proses pengadaan alat – alat produksi seperti penggilingan ikan, pisau, baskom, nampan dan lain – lain, pengrajin dapat membeli ditoko yang menyediakan peralatan tersebut. Sedangkan untuk bahannya seperti ikan dapat

diperoleh dari para nelayan dan bahan –bahan lainnya dapat diperoleh dari pasar atau toko yang menyediakan bahan –bahan tersebut.



Gambar 2 : Proses Pembuatan Kerupuk Ikan

Untuk proses pembuatannya yaitu pertama mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan kerupuk ikan, pertama pembersihan dan pencucian pada ikan kemudian buang tulang ikan dan ambil dagingnya saja lalu giling daging ikan. setelah itu proses pembuatan adonan, ikan yang sudah dibersihkan dan digiling di aduk dengan semua bahan – bahan kerupuk ikan, dengan bahan 1 kg ikan 1 kg sagu (1/1). kemudian jika telah diaduk dengan rata, dicetak sesuai keinginan lalu di rebus, dan setelah matang disisihkan sampai dingin, jika kerupuk sudah dingin dipotong sesuai bentuk setelah itu disusun dalam nampan dengan rapi lalu di jemur dibawah sinar matahari, kemudian di timbang dan dikemas.

Untuk pemasaran kerupuk ikan ini dilakukan setelah kerupuk ikan telah siap untuk diperjual belikan seperti telah dijemur dengan bagus dan dikemas dengan rapi, biasanya konsumen datang sendiri kerumah pengrajin dengan cara

memasarkan dari mulut ke mulut atau dari seseorang ke orang dan ada juga diperjual belikan melalui online.

5.3 Biaya Produksi Usaha Pengrajin Kerupuk Ikan

Biaya produksi yaitu total biaya keseluruhan yang digunakan dalam proses produksi yang terdapat dari biaya tetap dan biaya tidak tetap. Biaya tetap yaitu biaya yang digunakan pada proses produksi yang tidak habis untuk satu kali produksi. sedangkan biaya tidak tetap yaitu biaya yang digunakan pada proses produksi dan habis setelah dipakai dalam satu kali produksi. biaya produksi usaha kerupuk ikan pada wanita pengrajin di daerah penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 7 dan lampiran 5 sampai dengan lampiran 24.

Tabel 7. Rata-rata Jumlah Komponen Biaya Produksi Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan pada Daerah Penelitian Tahun 2022.

Uraian	Jumlah (Rp/Kg)	Persentase (%)
Biaya Tetap	64.763,33	3,65
• Penggiling Ikan	5.333,33	0,30
• Pisau	2.188,89	0,12
• Nampan	11.230	0,63
• Panci	11.638,89	0,66
• Kompor	20.222,22	1,14
• Tabung gas	3.046,67	0,17
• Baskom	4.575	0,26
• Talenan	2.025	0,11
• Timbangan	3.020	0,17
• Sendok Penyaring	1.483,33	0,08
Biaya Tidak Tetap	1.710.330,40	96,35
• Ikan	1.092.800	61,56
• Sagu	378.040	21,30
• Garam	22.900	1,29
• Miwon	11.120	0,63
• Isi ulang gas	179.200	10,10
• Plastik Kemasan	23.150	1,30
• lilin	3.120	0,18
Jumlah	1.775.093,73	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan pada Tabel 7 diatas, bahwa biaya produksi pada usaha wanita pengrajin kerupuk ikan di daerah penelitian ini yang terbesar yaitu pada komponen biaya tidak tetap sebanyak Rp. 1.710.330,4 per Kg per bulan atau dengan sebesar 96,35%. Kemudian untuk biaya tetap sebanyak Rp. 64.763,33 per Kg per bulan atau sebanyak 3,65 %.

5.4 Penerimaan Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan

Penerimaan usaha pengrajin kerupuk ikan yaitu nilai uang yang diterima dari hasil penjualan kerupuk ikan, yang merupakan hasil dari produksi dikali dengan harga jual kerupuk ikan. Besarnya penerimaan juga tergantung pada jumlah produksi dan harga jual pada saat produksi akan dijual.

Untuk mengetahui besar rata-rata jumlah penerimaan wanita pengrajin pada usaha kerupuk ikan di daerah penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 8 dan lampiran 25.

Tabel 8. Rata-rata Jumlah Produksi, Harga dan Penerimaan Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan di Daerah Penelitian, Tahun 2022

No	Uraian	Satuan	Jumlah
1	Produksi	Kg/Bln	35,28
2	Harga	Rp/Kg	75,000
3	Penerimaan	Rp/Bln	2.646.000

Sumber : Data primer yang diolah, Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 8 diatas, bahwa jumlah prooduksi kerupuk ikan sebesar 35,28 per Kg per bulan, dan untuk harga kerupuk ikan dengan rata-rata Rp. 75.000 per Kg. kemudian untuk penerimaan kerupuk ikan sebesar Rp. 2.646.000 per bulan.

5.5 Pendapatan Usaha Pengrajin Kerupuk Ikan

Pendapatan pengrajin kerupuk ikan ini didapatkan dari selisih antara penerimaan dengan seluruh total biaya produksi yang dikeluarkan dalam produksi selama satu bulan. Untuk mengetahui besar rata-rata jumlah penerimaan, biaya produksi dan pendapatan usaha pengrajin di daerah penelitian dapat dilihat pada Tabel 9 dan lampiran 26.

Tabel 9. Rata-Rata Jumlah Penerimaan, Biaya Produksi dan Pendapatan Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan, Tahun 2022

No	Uraian	Jumlah (Rp/Bulan)
1	Penerimaan	2.646.000
2	Biaya Produksi	1.775.093,73
3	Pendapatan wanita Pengrajin	870.906,27

Sumber : Data primer yang diolah, Tahun 2022

Dapat dilihat pada Tabel 9 diatas, bahwa jumlah penerimaan kerupuk ikan sebesar Rp. 2.646.000 kemudian untuk biaya produksi kerupuk ikan sebesar Rp.1.775.093,73 dan untuk jumlah pendapatan wanita pengrajin sebesar Rp.870.906,27 .

5.6 Pendapatan Non Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan

Pendapatan Non wanita pengrajin kerupuk ikan ini di dapatkan dari pendapatan selain pengrajin kerupuk ikan, pendapatan non ini di dapatkan dari usaha dagang, catering,kerambah ikan dan usaha lainnya selain pengrajin kerupuk ikan. Untuk lebih jelasnya pendapatan non wanita pengrajin kerupuk ikan di daerah penelitian ini pada lampiran 27 dan Tabel 10.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Pendapatan Non Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan Tahun 2022

No	Pendapatan (Rp/Bulan)	Jumlah Pengrajin Kerupuk Ikan	Persentase (%)
1	0 - 800.000	11	44
2	800.001 - 1.600.000	8	32
3	1.600.001 - 2.400.000	3	12
4	2.400.001 - 3.200.000	1	4
5	3.200.001 - 4.000.000	1	4
6	4.000.001 - 4.800.000	1	4
Jumlah		25	100

Sumber : Data primer yang diolah, Tahun 2022

Pada Tabel 10 dapat dilihat bahwa jumlah pendapatan non pengrajin kerupuk ikan terbanyak pada pendapatan 0 – 800.000 sebanyak 11 wanita pengrajin atau sebesar 44% sedangkan untuk pendapatan non pengrajin kerupuk ikan terendah terdapat pada pendapatan 2.400.001 – 3.200.000 , 3.200.001 – 4.000.000

dan 4.000.001 – 4.800.000 masing-masing sebanyak 1 wanita pengrajin atau sebesar 4%. pendapatan non pengrajin kerupuk ikan di daerah penelitian rata –rata yaitu sebesar Rp. 1.144.000 per bulan (Lampiran 27)

5.7 Kontribusi Pendapatan wanita Pengrajin Kerupuk Ikan Terhadap Pendapatan Keluarga Pengrajin

Kontribusi pendapatan wanita pengrajin ialah besarnya sumbangan yang diberikan oleh wanita pengrajin kerupuk ikan dalam pendapatan total keluarga pengrajin yang dinyatakan dalam bentuk persentase (%). Untuk lebih jelasnya kontribusi pendapatan wanita pengrajin kerupuk ikan terhadap total pendapatan keluarga pada daerah penelitian dapat dilihat pada Tabel 11 dan lampiran 28.

Tabel 11. Kontribusi Pendapatan Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan Terhadap Pendapatan Keluarga Pengrajin Sampel Tahun 2022

No	Kontribusi Pendapatan (%)	Jumlah Wanita Pengrajin	Persentase (%)
1	4,64 - 20,64	3	12
2	20,65 - 36,65	6	24
3	36,66 - 52,66	6	24
4	52,67 - 68,67	2	8
5	68,68 - 84,68	1	4
6	84,69 - 100,69	7	28
Jumlah		25	100

Sumber : Data primer yang diolah, Tahun 2022

Dari Tabel 11 dapat dilihat bahwa jumlah wanita pengrajin terbanyak dari kontribusi pendapatan wanita pengrajin kerupuk ikan terhadap pendapatan keluarga pada kontribusi pendapatan 84,69% - 100,69% sebanyak 7 pengrajin atau sebesar 28%. Untuk kontribusi pendapatan 20,65 – 36,65% dan 36,66 – 52,66% masing-masing sebanyak 6 pengrajin atau sebesar 24% . Untuk kontribusi pendapatan 4,64% - 20,64% sebanyak 3 pengrajin atau sebesar 12%. Untuk kontribusi pendapatan 52,67% - 68,67% sebanyak 2 pengrajin atau sebesar 8% Dan kontribusi pendapatan terendah yaitu 68,68% - 84,68% dan sebanyak 1 pengrajin atau sebesar 4%. Rata – rata kontribusi pendapatan wanita pengrajin kerupuk ikan pada daerah penelitian yaitu sebesar 43,27% . Maka kontribusi wanita pengrajin kerupuk ikan ini dikatakan kontribusinya kecil karena kecil dari 50%.(Lampiran 28).

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut :

1. Gambaran kegiatan wanita pengrajin kerupuk ikan di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi.
 - Wanita pengrajin mendapatkan modal dari uang nya sendiri hasil kerjanya dan ada juga dari pinjaman.
 - Sarana peralatan dan bahan produksi bisa di dapatkan dari toko yang menyediakan alat dan bahan tersebut.
 - Untuk proses pembuatannya mempersiapkan alat dan bahan produksi setelah itu proses pengadonan, pencetakan, perebusan, pemotongan, penjemuran dan pengemasan.
 - Untuk pemasaran kerupuk ikan ini dengan cara dari info dari seseorang atau dari mulut ke mulut atau ada juga diperjual belikan di online.
2. Gambaran biaya produksi di daerah Kelurahan Olak kemang kecamatan danau teluk kota jambi
 - Biaya tetap sebesar Rp. 64.093,33/Bulan
 - Biaya tidak tetap sebesar Rp. 1.710.330,40 /Bulan
 - Total Biaya Rp. 1.775.903,73
3. Pendapatan yang didapatkan waita pengrajin kerupuk ikan di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi.

- Rata – rata wanita pengrajin menghabiskan kerupuk ikan sebanyak 35,28 kg/Bulan
 - Rata - rata harga jual kerupuk ikan sebesar Rp. 75.000 Kg/Bulan
 - Rata – rata penjualan wanita pengrajin kerupuk ikan sebesar Rp. 2.646.000 kg/bulan.
4. Rata – rata pendapatan yang di dapatkan wanita pengrajin non kerupuk ikan di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi yaitu sebesar Rp. 1.144.000/Bulan
 5. Rata – rata kontribusi pendapatan pengrajin kerupuk ikan terhadap pendapatan keluarga yaitu sebesar 43,27%. Maka kontribusi wanita pengrajin kerupuk ikan ini dikatakan kontribusinya kecil karena kecil dari 50%.

6.2 Saran

Setelah dilakukannya penelitian ini dan dapat dilihat bahwa potensi usaha wanita pengrajin kerupuk ikan di Kelurahan Olak Kemang sudah memiliki peluang yang bagus untuk dapat meningkatkan penerimaan keluarga wanita pengrajin , maka saran –saran yang dapat diberikan ialah diharapkan pemerinta dan dinkes yang terkait, agar dapat pembinaan dan bisa memberikan bantuan kepada wanita pengrajin untuk pengemasan dari industri seperti pengemasan yang telah diberi logo BPOM agar dapat dipasarkan lebih luas lagi dan dapat meningkatkan produksi kerupuk ikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, A. W. W. 2013. Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.
- Bank Indonesia. 2008. Pola Pembiayaan Industri Pengolahan Kerupuk Ikan (konvensional)
- Boediono. 1992. Pengantar Ilmu Ekonomi. Seri Sinopsis. BPFE Gajah Mada. Yogyakarta.
- Dimas Abu. 2017. Pemberdayaan Kaum Perempuan Guna Meningkatkan Pendapatan Keluarga dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Kelompok Wanita Tani Sekarmulia, Desa Astomulyo, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah). Skripsi Mahasiswa Ekonomi Syariah: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Ekadianti, M. 2014. Analisis Pendapatan Istri Nelayan Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Elfira Sari. 2020. Kontribusi Pendapatan Pekerja Usaha Berkah Cone Terhadap Pendapatan Keluarga di Kelurahan Sumompo Kecamatan Tuminting Kota Manado. Agri-SosioEkonomi Unsrat, ISSN (p) 1907–4298, ISSN (e) 2685-063X, Terakreditasi Jurnal Sinta 5, Volume 17 Nomor 2, Mei 2021 : 181-190, diakses pada tanggal 15 oktober 2021
- Ferdhi. 2016. Kontribusi istri nelayan terhadap pendapatan keluarga, Fakultas Pertanian, Universitas Halu Oleo Kendari.
- Gilarso, T. 2008. Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Gilbert, Raiburn. 2009. Akuntansi Manajerial. Jilid Ketiga. Penerbit Erlangga, Jakarta
- Gusmaniar, 2013. Kontribusi Pendapatan Wanita Peternak Kelinci Terhadap Total Pendapatan Keluarga: studi kasus di Kelurahan Salokaraja Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin. Makassar
- Handayani, M. Th dan Ni Wayan Putu Artini. 2009. Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga. Vol V No. 1 Juli 2009.
- Hartomo, H, Drs. Dan Arnicum Azizi, Dra. 1990. MKDU Ilmu Sosial Dasar. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hernanto, F. 1996. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ilyas, 1983. Teknologi Refrigerasi Hasil Perikanan. Tehnik Pendinginan ikan. C.V Paripurna. Jakarta 237 hlm. Jakarta : Bhatara Aksara.
- Koswara, S. 2009. Seri Teknologi Pangan Populer (Teori Praktek). Teknologi Pengolahan. e-bookPangan.com.

- Ma'arif, Samsul. 2013. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Bandarjo Ungaran Kabupaten Semarang. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Mardiyatmo, Kewirausahaan, (Jakarta : Yudhistira, 2008), hlm. 90. Penerbit Fakultas ekonomi UI.
- Mentari Dewi. 2018. Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Sebagai Pekerja Pengupas Kepah di UD. AHMAD Terhadap Pendapatan Keluarga.
- Mulyadi. (2016). Akuntansi Biaya. Yogyakarta. STIE
- Murni Syahputri. 2017. Kontribusi Nelayan Wanita Menangkap Kerang Lokan Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Suka Makmur dan Desa Siti Ambiya Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil.
- Nazir.(2010). "Analisis Determinan Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Aceh Utara."Tesis. Medan. Universitas Sumatera Utara.
- Nurholis, A. 2016. Partisipasi Istri Nelayan dalam Pemanfaatan Sumberdaya Pesisir. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Putong, economics pengantar makro dan mikro, edisi ke-2 (Jakarta : mutra wacana media, 2008)
- Riwayadi.2016.Akuntansi Biaya. Pendekatan Tradisional dan Kontemporer. Jakarta: Salemba Empat.
- Roni, 2016. Alokasi Waktu Kerja Dan Kontribusi Wanita Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumahtangga Pada Budidaya Rumput Laut, Jurusan/ Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Halu Oleo Kendari.
- Sadono Sukimo, Pengantar Teori Makro Ekonomi, FE UI, Jakarta, 1995, hal 117
- Samuelson, Paul A dan William D Nordhaus.2003. Makro Ekonomi.Edisi 14.Jakarta : Erlangga.
- Samuelson, Paul A. (1995). Makro-Ekonomi. Edisi ke-empat belas, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Sari S P. 2019. Pengaruh Operating Cash Flo, Company Growth, Leverage, Dan Openion Shopping Terhadap Opini Audit Going Concern.
- Sari, Reni Sativa. 2016. Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Penajhit Kain Perca Terhadap Pendapatan Total Keluarga. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
- Siagian, C. 2009. Keanekaragaman dan Kelimpahan Ikan serta Keterkaitannya dengan Kualitas Perairan di Danau Toba Balige Sumatera Utara. Tesis. Sekolah Pascasarjana USU. Medan.
- Simanjuntak, Payaman J. 2001. Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia. Jakarta
- Sinadia, B. C. J. 2017. Kontribusi Buruh Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Tempat Pelelangan Ikan Di Tumumpa Kota

- Manado). Jurnal Ilmiah Volume 13, Nomor 1 A. Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Soekartawati. (1995). Analisis Usahatani. Jakarta: UI-PRESS.
- Sudarman. A dan Algifari. 2001. Ekonomi Mikro-Makro. BPFE. Yogyakarta.
- Sugiyono 2015, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D, Alfabeta, Bandung.
- Sukirno. 2004. Pengantar Teori Makroekonomi. Edisi Ketiga. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukirno. 2006. Mikro ekonomi Teori Pengantar. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Suparmoko, Pengantar Ekonomika, edisi Ketiga, BPFE, Yogyakarta, 1998, hal 29
- Tabrani. 1997. Teknologi Hasil Perairan. Riau: Universitas Islam Riau Press.
- Wisadirana, Darsono. 2004. Sosiologi Pedesaan. Malang. UMM Press.
- Zulriski. (2008).”Analisis Pendapatan Pedagang Sayur Keliling di Kelurahan Tegallega Kota Bogor”.Skripsi.Bogor:IPB.

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

I. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Pendidikan Terakhir : Tamat/Tidak Tamat
4. Pekerjaan pokok :
5. Pekerjaan sampingan :
6. Jumlah tanggungan keluarga : orang
7. Lama berusaha kerupuk ikan : Tahun

II. Biaya Produksi Pengrajin Kerupuk Ikan

1. Biaya Tetap

No	Nama Alat/Barang	Jumlah (Unit)	Harga Satuan (Rp/Unit)	Jangka Umur Ekonomi (Bulan)	Biaya Penyusutan (Rp/Bulan)

2. Biaya Tidak Tetap

No	Jenis	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Biaya Tidak Tetap (Rp/Bulan)

3. Bagaimana mendapatkan sarana produksi ?
4. Apakah ada kesulitan dalam memperoleh sarana produksi ?
5. Berapa kali pembutan produksi kerupuk ikan dalam sebulan ?
6. Berapa jumlah produksi kerupuk ikan dalam pembuatan satu kali produksi ?
7. Berapa jumlah produksi kerupuk ikan per Bulan ?
8. Berapa harga jual produksi kerupuk ikan per kilogram ?
9. Apakah ada tenaga kerja yang diperoleh ?
10. Bagaimana mendapatkan modal yang diperoleh?
11. Bagaimana pengrajin mengatasi jika bahan baku ikan sulit didapatkan ?

III. Pendapatan dari Non Pengrajin kerupuk ikan

1. Sebutkan sumber pendapatan keluarga dan jumlahnya dari non usaha kerupuk ikan

No	Sumber Pendapatan Keluarga	Jumlah (Rp/Hari)	Jumlah (Rp/Bulan)

Lampiran 2. Daftar Wanita Pengrajin Kerupuk ikan di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi

NO	NAMA	ALAMAT LENGKAP	BIDANG USAHA	NO HP/WA
1	MOKRAY	RT.02 Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk	Kerupuk Ikan	082382728878
2	MADA	RT. 02 Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk	Kerupuk Ikan	081276146297
3	YUSNAINI	RT.02 Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk	Kerupuk Ikan	082187317425
4	RTS. MURSAINI	RT.02 Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk	Kerupuk Ikan	082312669154
5	RANI YANTI	RT. 03 Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk	Kerupuk Ikan	082376391728
6	RUSNAH	RT. 03 Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk	Kerupuk Ikan	085382854364
7	NUR ASIA	RT. 03 Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk	Kerupuk Ikan	082278763435
8	JUNAI	RT.03 Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk	Kerupuk Ikan	083117157272
9	MURSIDAH	RT.03 Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk	Kerupuk Ikan	081272444575
10	MAS	RT. 04 Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk	Kerupuk Ikan	082281509457
11	ERMANITA	RT.04 Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk	Kerupuk Ikan	085246276277
12	MASITA	RT.04 Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk	Kerupuk Ikan	089515311465
13	DEWI	RT.06 Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk	Kerupuk Ikan	085365054465
14	SITI AISYAH	RT. 07 Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk	Kerupuk Ikan	085255305336
15	MASTIKA	RT. 07 Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk	Kerupuk Ikan	0822994419994
16	ASMAH	RT. 07 Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk	Kerupuk Ikan	085283874795
17	KHODIJAH	RT. 08 Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk	Kerupuk Ikan	085266600891
18	NUZULA	RT. 08 Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk	Kerupuk Ikan	082282643361
19	ZUHRIYAH	RT. 09 Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk	Kerupuk Ikan	081366188897
20	NERIYATUN	RT.09 Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk	Kerupuk Ikan	0895632217436
21	ABASIAH	RT. 11 Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk	Kerupuk Ikan	085213349891
22	SYAMSINAR	RT. 11 Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk	Kerupuk Ikan	089627645442
23	DIANNITA	RT. 11 Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk	Kerupuk Ikan	089627558442
24	MARLINA	RT. 11 Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk	Kerupuk Ikan	089627674442
25	FATIMAH	RT.13 Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk	Kerupuk Ikan	085266004374

Sumber :Kantor Lurah Olak Kemang Kota Jambi 2022

**Lampiran 3. Daftar Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan Di Kecamatan Danau
Teluk Kota Jambi 2022**

NO.	KELURAHAN	UNIT USAHA
1.	Ulu Gedong	19
2.	Olak Kemang	25
3.	Tanjung Pasir	13
4.	Tanjung Raden	5
5	Pasir Panjang	1
JUMLAH		63

Sumber : Kantor Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi 2022

Lampiran 4. Biodata Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan Pada Daerah Penelitian 2022.

No	Nama	Umur (Tahun)	Jumlah anggota Keluarga (Orang)	Pendidikan Terakhir	Pengalaman Berusaha Kerupuk Ikan (Tahun)
1	2	3	4	5	6
1	Mokray	53	6	SD	9
2	Mada	46	3	SMP	4
3	Yusnaini	48	2	SD	16
4	Rts. Mursaini	40	6	SD	8
5	Rani yanti	50	6	SMP	4
6	Rusnah	42	5	SMA	7
7	Nur Asiah	59	4	SD	11
8	Junai	39	4	SD	8
9	Mursidah	58	4	SD	11
10	Mas	47	3	SMP	4
11	Ermanita	42	4	SD	10
12	Masita	50	2	SD	13
13	Dewi	37	4	SMA	6
14	Siti Aisyah	60	4	SD	15
15	Mastika	47	6	SD	6
16	Asmah	51	5	SD	8
17	Khodijah	48	5	SMP	8
18	Nuzula	53	6	SMA	12
19	Zuhriyah	48	6	SMP	10
20	Neriyatun	57	2	SMP	20
21	Abasiah	57	2	SD	21
22	Syamsinar	40	3	SMP	12
23	Diannita	37	7	SMA	8
24	Marlina	42	2	SMA	9
25	Fatimah	49	2	SD	10
Σ		1200	103		250
\bar{x}		48	4.12		10

**Lampiran 5. Biaya Penggunaan Ikan Pada Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan
Di Daerah Penelitian, Tahun 2022**

No	Jumlah Ikan (Kg/ Bulan)	Harga Ikan (Rp/kg)	Biaya Ikan* (Rp/Bulan)
1	2	3	4
1	20	30.000	600.000
2	18	30.000	540.000
3	36	35.000	1.260.000
4	30	30.000	900.000
5	30	30.000	900.000
6	40	30.000	1.200.000
7	32	30.000	960.000
8	20	35.000	700.000
9	48	30.000	1.440.000
10	20	40.000	800.000
11	50	30.000	1.500.000
12	48	30.000	1.440.000
13	32	30.000	960.000
14	40	30.000	1.200.000
15	18	40.000	720.000
16	30	30.000	900.000
17	20	40.000	800.000
18	60	30.000	1.800.000
19	48	30.000	1.440.000
20	40	30.000	1.200.000
21	60	30.000	1.800.000
22	30	30.000	900.000
23	36	30.000	1.080.000
24	36	30.000	1.080.000
25	40	30.000	1.200.000
Σ	882	790.000	27.320.000
\bar{x}	35,28	31.600	1.092.800

*

:Biaya Ikan = Kolom 2 x Kolom 3

**Lampiran 6. Biaya Penggunaan Sagu Pada Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan
Di Daerah Penelitian, Tahun 2022**

No	Jumlah Sagu (Kg/Bulan)	Harga Sagu (Rp/Kg)	Biaya sagu* (Rp/Bulan)
1	2	3	4
1	20	12.000	240.000
2	18	10.500	189.000
3	36	10.500	378.000
4	30	11.000	330.000
5	30	11.000	330.000
6	40	10.500	420.000
7	32	10.500	336.000
8	20	10.500	210.000
9	48	10.500	504.000
10	20	11.000	220.000
11	50	10.500	525.000
12	48	10.500	504.000
13	32	12.000	384.000
14	40	10.500	420.000
15	18	12.000	216.000
16	30	10.500	315.000
17	20	10.500	210.000
18	60	10.500	630.000
19	48	10.500	504.000
20	40	10.500	420.000
21	60	10.500	630.000
22	30	12.000	360.000
23	36	10.500	378.000
24	36	10.500	378.000
25	40	10.500	420.000
Σ	882	270.000	9.451.000
\bar{X}	35,28	10.800	378.040

* : Biaya Sagu (Rp/Bulan) = Kolom 2 x Kolom 3

**Lampiran 7. Biaya Penggunaan Garam Pada Wanita Pengrajin Kerupuk
Ikan Di Daerah Penelitian, Tahun 2022**

No	Jumlah Garam (Bungkus/Bulan)	Harga Garam (Rp/Bungkus)	Biaya Garam* (Rp/Bulan)
1	2	3	4
1	5	3.000	15.000
2	5	3.000	15.000
3	9	2.500	22.500
4	8	2.500	20.000
5	8	2.500	20.000
6	10	2.500	25.000
7	8	2.500	20.000
8	5	3.000	15.000
9	12	2.500	30.000
10	5	3.000	15.000
11	13	2.500	32.500
12	12	2.500	30.000
13	8	2.500	20.000
14	10	2.500	25.000
15	5	3.000	15.000
16	8	2.500	20.000
17	5	2.500	12.500
18	15	2.500	37.500
19	12	2.500	30.000
20	10	2.500	25.000
21	15	2.500	37.500
22	8	2.500	20.000
23	9	2.500	22.500
24	9	2.500	22.500
25	10	2.500	25.000
Σ	224	65.000	572.500
\bar{x}	8,96	2.600	22.900

* :Biaya Garam (Rp/Bulan) = Kolom 2 X kolom 3
:1 Bungkus Garam = 250 G

**Lampiran 8. Biaya Penggunaan Miwon Pada Wanita Pengrajin Kerupuk
Ikan Di Daerah Penelitian, Tahun 2022**

No	Jumlah Miwon (Bungkus/Bulan)	Harga Miwon (Rp/Bungkus)	Biaya Miwon* (Rp/Bulan)
1	2	3	4
1	2	3.500	7.000
2	2	3.500	7.000
3	4	3.000	12.000
4	3	3.000	9.000
5	3	3.000	9.000
6	4	3.000	12.000
7	3	3.500	10.500
8	2	3.500	7.000
9	5	3.000	15.000
10	2	3.500	7.000
11	5	3.500	17.500
12	5	3.000	15.000
13	3	3.500	10.500
14	4	3.000	12.000
15	2	3.500	7.000
16	3	3.500	10.500
17	2	3.500	7.000
18	2	3.500	7.000
19	5	3.500	17.500
20	4	3.000	12.000
21	6	3.000	18.000
22	3	3.500	10.500
23	4	3.000	12.000
24	4	3.500	14.000
25	4	3.000	12.000
Σ	86	82.000	278.000
\bar{x}	3,44	3.280	11.120

* : Biaya Miwon (Rp/Bulan) = Kolom 2 x Kolom 3
:1 Bungkus Miwon = 50 G

**Lampiran 9. Biaya Penggunaan Isi Ulang Gas Pada Wanita Pengrajin
Kerupuk Ikan Di Daerah Penelitian, Tahun 2022**

No	Jumlah Isi Ulang Gas (Tabung / Bulan)	Harga Isi Ulang Gas (Rp/Tabung)	Biaya Isi Ulang* (Rp/Bulan)
1	2	3	4
1	5	20.000	100.000
2	5	20.000	100.000
3	9	20.000	180.000
4	8	20.000	160.000
5	8	20.000	160.000
6	10	20.000	200.000
7	8	20.000	160.000
8	5	20.000	100.000
9	12	20.000	240.000
10	5	20.000	100.000
11	13	20.000	260.000
12	12	20.000	240.000
13	8	20.000	160.000
14	10	20.000	200.000
15	5	20.000	100.000
16	8	20.000	160.000
17	5	20.000	100.000
18	15	20.000	300.000
19	12	20.000	240.000
20	10	20.000	200.000
21	15	20.000	300.000
22	8	20.000	160.000
23	9	20.000	180.000
24	9	20.000	180.000
25	10	20.000	200.000
Σ	224	500.000	4.480.000
\bar{x}	8,96	20.000	179.200

* : Biaya Isi Ulang Gas = Kolom 2 x Kolom 3
: 1 Tabung gas isi 20kg Kegunaanya 4 kg Kerupuk Ikan

**Lampiran 10. Biaya Penggunaan Plastik Kemasan Pada Wanita Pengrajin
Kerupuk Ikan Di Daerah Penelitian, Tahun 2022**

No	Jumlah Plastik Kemasan (Lembar/Bulan)	Harga Plastik Kemasan (Rp/Lembar)	Biaya Plastik Kemasan* (Rp/Bulan)
1	2	3	4
1	40	350	14.000
2	36	350	12.600
3	72	320	23.040
4	60	350	21.000
5	60	320	19.200
6	80	320	25.600
7	64	320	20.480
8	40	350	14.000
9	96	320	30.720
10	40	350	14.000
11	100	320	32.000
12	96	320	30.720
13	64	350	22.400
14	80	320	25.600
15	36	350	12.600
16	60	350	21.000
17	40	350	14.000
18	120	320	38.400
19	96	320	30.720
20	80	320	25.600
21	120	320	38.400
22	60	350	21.000
23	72	320	23.040
24	72	320	23.040
25	80	320	25.600
Σ	1764	8.300	578.760
\bar{x}	70,56	332	23.150

* :Biaya Kemasan Plastik (Rp/Bulan) = Kolom 2 x Kolom 3

Lampiran 11. Biaya Penggunaan Lilin Pada Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan Di Daerah Penelitian, Tahun 2022

Lampiran 7. Biaya Penggunaan Lilin Pada Usaha Pengrajin Kerupuk Ikan Di Daerah Penelitian, Tahun 2022

No	Jumlah Lilin (Batang/Bulan)	Harga Lilin (Rp/Batang)	Biaya Lilin* (Rp/Bulan)
1	2	3	4
1	1	3.000	3.000
2	1	3.000	3.000
3	2	2.500	5.000
4	1	2.500	2.500
5	1	2.500	2.500
6	1	2.000	2.000
7	1	2.500	2.500
8	1	3.000	3.000
9	1	2.000	2.000
10	1	3.000	3.000
11	2	2.000	4.000
12	1	2.000	2.000
13	1	2.500	2.500
14	2	2.000	4.000
15	1	3.000	3.000
16	1	2.500	2.500
17	1	3.000	3.000
18	2	2.000	4.000
19	1	2.000	2.000
20	2	2.000	4.000
21	2	2.000	4.000
22	1	2.500	2.500
23	2	2.500	5.000
24	2	2.500	5.000
25	1	2.000	2.000
Σ	33	60.500	78.000
\bar{x}	1,32	2.420	3.120

* :Biaya Lilin (Rp/Bulan) = Kolom 2 x Kolom 3

Lampiran 12. Jumlah Biaya Tidak Tetap Di Daerah Penelitian, Tahun 2022

No	Ikan	Sagu	garam	Miwon	Isi Ulang Gas	Plastik Kemasan	Lilin	Total Biaya*
(Rp/Bulan)								
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	600.000	240.000	15.000	7.000	100.000	14.000	3.000	979.000
2	540.000	189.000	15.000	7.000	100.000	12.600	3.000	866.600
3	1.260.000	378.000	22.500	12.000	180.000	23.040	5.000	1.880.540
4	900.000	330.000	20.000	9.000	160.000	21.000	2.500	1.442.500
5	900.000	330.000	20.000	9.000	160.000	19.200	2.500	1.440.700
6	1.200.000	420.000	25.000	12.000	200.000	25.600	2.000	1.884.600
7	960.000	336.000	20.000	10.500	160.000	20.480	2.500	1.509.480
8	700.000	210.000	15.000	7.000	100.000	14.000	3.000	1.049.000
9	1.440.000	504.000	30.000	15.000	240.000	30.720	2.000	2.261.720
10	800.000	220.000	15.000	7.000	100.000	14.000	3.000	1.159.000
11	1.500.000	525.000	32.500	17.500	260.000	32.000	4.000	2.371.000
12	1.440.000	504.000	30.000	15.000	240.000	30.720	2.000	2.261.720
13	960.000	384.000	20.000	10.500	160.000	22.400	2.500	1.559.400
14	1.200.000	420.000	25.000	12.000	200.000	25.600	4.000	1.886.600
15	720.000	216.000	15.000	7.000	100.000	12.600	3.000	1.073.600
16	900.000	315.000	20.000	10.500	160.000	21.000	2.500	1.429.000
17	800.000	210.000	12.500	7.000	100.000	14.000	3.000	1.146.500
18	1.800.000	630.000	37.500	7.000	300.000	38.400	4.000	2.816.900
19	1.440.000	504.000	30.000	17.500	240.000	30.720	2.000	2.264.220
20	1.200.000	420.000	25.000	12.000	200.000	25.600	4.000	1.886.600
21	1.800.000	630.000	37.500	18.000	300.000	38.400	4.000	2.827.900
22	900.000	360.000	20.000	10.500	160.000	21.000	2.500	1.474.000
23	1.080.000	378.000	22.500	12.000	180.000	23.040	5.000	1.700.540
24	1.080.000	378.000	22.500	14.000	180.000	23.040	5.000	1.702.540
25	1.200.000	420.000	25.000	12.000	200.000	25.600	2.000	1.884.600
Σ	27.320.000	9.451.000	572.500	278.000	4.480.000	578.760	78.000	42.758.260
\bar{x}	1.092.800	378.040	22.900	11.120	179.200	23.150	3.120	1.710.330

* :Penjumlahan Dari Kolom 2 Sampai Dengan Kolom 8

**Laporan 13. Biaya Penyusutan Jenis Alat Penggiling Ikan Pada Wanita
Pengrajin Kerupuk Ikan, Tahun 2022**

No	Penggiling Ikan (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Umur Ekonomis (Bulan)	Biaya Penyusutan* (Rp/Bulan)
1	2	3	4	5
1	1	200.000	60	3.333,33
2	1	200.000	60	3.333,33
3	1	150.000	48	3.125
4	1	200.000	60	3.333,33
5	1	250.000	60	4.166,67
6	2	250.000	60	8.333,33
7	2	250.000	60	8.333,33
8	1	150.000	48	3.125
9	2	200.000	60	6.666,67
10	1	200.000	60	3.333,33
11	2	150.000	48	6.250
12	2	150.000	48	6.250
13	2	250.000	60	8.333,33
14	2	150.000	48	6.250
15	1	150.000	48	3.125
16	1	200.000	60	3.333,33
17	2	200.000	60	6.666,67
18	2	150.000	48	6.250
19	2	250.000	60	8.333,33
20	2	250.000	60	8.333,33
21	2	200.000	60	6.666,67
22	1	150.000	48	3.125
23	1	200.000	60	3.333,33
24	1	200.000	60	3.333,33
25	2	200.000	60	6.666,67
Σ	38	4.900.000	1404	133.333,33
\bar{X}	1,52	196.000	56,16	5.333,33

* : Biaya Penyusutan (Rp/Bulan) = Kolom 2 X Kolom 3/Kolom 4

**Lampiran 14. Biaya Penyusutan Jenis Alat pisau Pada Wanita Pengrajin
Kerupuk Ikan, Tahun 2022**

No	Pisau (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Umur Ekonomis (Bulan)	Biaya Penyusutan* (Rp/Bulan)
1	2	3	4	5
1	5	20.000	36	2.777,78
2	2	25.000	48	1.041,67
3	2	15.000	36	833,33
4	5	25.000	48	2.604,17
5	5	25.000	48	2.604,17
6	7	25.000	48	3.645,83
7	5	15.000	36	2.083,33
8	5	15.000	36	2.083,33
9	5	20.000	36	2.777,78
10	5	20.000	36	2.777,78
11	5	20.000	36	2.777,78
12	5	15.000	36	2.083,33
13	5	15.000	36	2.083,33
14	5	15.000	36	2.083,33
15	2	20.000	36	1.111,11
16	5	15.000	36	2.083,33
17	5	20.000	36	2.777,78
18	5	15.000	36	2.083,33
19	5	15.000	36	2.083,33
20	5	20.000	36	2.777,78
21	5	20.000	36	2.777,78
22	5	15.000	36	2.083,33
23	2	25.000	48	1.041,67
24	2	25.000	48	1.041,67
25	5	25.000	48	2.604,17
Σ	112	485.000	984	54.722,22
\bar{x}	4,48	19.400	39,36	2.188,89

* : Biaya Penyusutan (Rp/Bulan) = Kolom 2 X Kolom 3 / Kolom 4

**Lampiran 15. Biaya Penyusutan Jenis Alat Nampan Pada Wanita Pengrajin
Kerupuk Ikan, Tahun 2022**

No	Nampan (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Umur Ekonomis (Bulan)	Biaya Penyusutan* (Rp/Bulan)
1	2	3	4	5
1	20	30.000	60	10.000
2	12	40.000	60	8.000
3	18	35.000	60	10.500
4	24	30.000	60	12.000
5	24	35.000	60	14.000
6	20	30.000	60	10.000
7	30	30.000	60	15.000
8	20	30.000	60	10.000
9	24	30.000	60	12.000
10	20	45.000	60	15.000
11	15	45.000	60	11.250
12	24	30.000	60	12.000
13	30	30.000	60	15.000
14	20	30.000	60	10.000
15	12	45.000	60	9.000
16	20	30.000	60	10.000
17	20	30.000	60	10.000
18	20	45.000	60	15.000
19	24	30.000	60	12.000
20	18	30.000	60	9.000
21	15	45.000	60	11.250
22	18	30.000	60	9.000
23	20	30.000	60	10.000
24	24	30.000	60	12.000
25	15	35.000	60	8.750
Σ	507	850.000	1500	280.750
\bar{x}	20,28	34.000	60	11.230

* :Biaya penyusutan = Kolom 2 X Kolom 3 / Kolom 4

**Lampiran 16. Biaya Penyusutan Jenis Alat Panci Pada Wanita Pengrajin
Kerupuk Ikan, Tahun 2022**

No	Panci (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Umur Ekonomis (Bulan)	Biaya Penyusutan* (Rp/Bulan)
1	2	3	4	5
1	1	200.000	24	8.333,33
2	1	200.000	24	8.333,33
3	1	300.000	24	12.500
4	1	250.000	24	10.416,67
5	1	300.000	24	12.500
6	2	200.000	36	11.111,11
7	2	250.000	36	13.888,89
8	1	250.000	24	10.416,67
9	2	200.000	36	11.111,11
10	1	300.000	24	12.500
11	1	300.000	24	12.500
12	2	250.000	36	13.888,89
13	2	250.000	36	13.888,89
14	1	300.000	24	12.500
15	1	300.000	24	12.500
16	1	200.000	24	8.333,33
17	1	250.000	24	10.416,67
18	1	200.000	24	8.333,33
19	2	250.000	36	13.888,89
20	2	250.000	36	13.888,89
21	1	200.000	24	8.333,33
22	1	300.000	24	12.500
23	1	300.000	24	12.500
24	1	300.000	24	12.500
25	2	250.000	36	13.888,89
Σ	33	6.350.000	696	290.972,22
\bar{x}	1,32	254.000	27,84	11.638,89

* : Biaya Penyusutan = Kolom 2 X Kolom 3 / Kolom 4

Lampiran 17. Biaya Penyusutan Jenis Alat Kompor Pada Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan, Tahun 2022

No	Kompor (Unit)	Harga (RP/Unit)	Umur Ekonomis (Bulan)	Biaya Penyusutan* (RP/Bulan)
1	2	3	4	5
1	1	600.000	36	16.666,67
2	1	600.000	36	16.666,67
3	1	600.000	36	16.666,67
4	1	600.000	36	16.666,67
5	1	600.000	36	16.666,67
6	2	500.000	36	27.777,78
7	2	500.000	36	27.777,78
8	1	600.000	36	16.666,67
9	2	500.000	36	27.777,78
10	1	600.000	36	16.666,67
11	1	600.000	36	16.666,67
12	2	500.000	36	27.777,78
13	2	500.000	36	27.777,78
14	1	600.000	36	16.666,67
15	1	600.000	36	16.666,67
16	1	600.000	36	16.666,67
17	1	600.000	36	16.666,67
18	1	600.000	36	16.666,67
19	2	500.000	36	27.777,78
20	2	500.000	36	27.777,78
21	1	600.000	36	16.666,67
22	1	600.000	36	16.666,67
23	1	600.000	36	16.666,67
24	1	600.000	36	16.666,67
25	2	500.000	36	27.777,78
Σ	33	14.200.000	900	505.555,56
\bar{x}	1,32	568.000	36	20.222,22

* : Biaya Penyusutan = Kolom 2 X Kolom 3 / Kolom 4

Lampiran 18. Biaya Penyusutan Jenis Alat Tabung Gas Pada Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan, Tahun 2022

No	Tabung Gas (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Umur Ekonomis (Bulan)	Biaya Penyusutan* (Rp/Bulan)
1	2	3	4	5
1	1	150.000	60	2.500
2	1	150.000	60	2.500
3	1	150.000	60	2.500
4	1	150.000	60	2.500
5	1	150.000	60	2.500
6	2	130.000	60	4.333,33
7	2	130.000	60	4.333,33
8	1	130.000	60	2.166,67
9	2	130.000	60	4.333,33
10	1	150.000	60	2.500
11	1	150.000	60	2.500
12	2	130.000	60	4.333,33
13	2	130.000	60	4.333,33
14	1	130.000	60	2.166,67
15	1	150.000	60	2.500
16	1	150.000	60	2.500
17	1	150.000	60	2.500
18	1	150.000	60	2.500
19	2	130.000	60	4.333,33
20	2	130.000	60	4.333,33
21	1	130.000	60	2.166,67
22	1	150.000	60	2.500
23	1	150.000	60	2.500
24	1	150.000	60	2.500
25	2	130.000	60	4.333,33
Σ	33	3.530.000	1500	76.166,67
\bar{x}	1,32	141.200	60	3.046,67

* :Biaya Penyusutan = Kolom 2 X Kolom 3 / Kolom 4

**Lampiran 19. Biaya Penyusutan Jenis Alat Baskom Pada Wanita Pengrajin
Kerupuk Ikan, Tahun 2022**

No	Baskom (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Umur Ekonomis (Bulan)	Biaya Penyusutan* (Rp/Bulan)
1	2	3	4	5
1	4	30.000	24	5.000
2	3	30.000	24	3.750
3	3	20.000	24	2.500
4	4	25.000	24	4.166,67
5	4	35.000	24	5.833,33
6	4	30.000	24	5.000
7	5	25.000	24	5.208,33
8	4	30.000	24	5.000
9	4	30.000	24	5.000
10	4	40.000	24	6.666,67
11	4	25.000	24	4.166,67
12	3	20.000	24	2.500
13	5	30.000	24	6.250
14	4	20.000	24	3.333,33
15	3	20.000	24	2.500
16	4	30.000	24	5.000
17	4	35.000	24	5.833,33
18	4	25.000	24	4.166,67
19	4	25.000	24	4.166,67
20	6	25.000	24	6.250
21	4	30.000	24	5.000
22	4	30.000	24	5.000
23	3	30.000	24	3.750
24	3	20.000	24	2.500
25	4	35.000	24	5.833,33
Σ	98	695.000	600	114.375
\bar{x}	3,92	27.800	24	4.575

* :Biaya Penyusutan = Kolom 2 X Kolom 3/ Kolom 4

**Lampiran 20. Biaya Penyusutan Jenis Alat Talenan Pada Wanita Pengrajin
Kerupuk Ikan, Tahun 2022**

No	Talenan (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Umur Ekonomis (Bulan)	Biaya Penyusutan* (Rp/Bulan)
1	2	3	4	5
1	3	15.000	24	1.875
2	2	15.000	24	1.250
3	2	15.000	24	1.250
4	3	15.000	24	1.875
5	3	15.000	24	1.875
6	3	15.000	24	1.875
7	5	15.000	24	3.125
8	3	15.000	24	1.875
9	3	15.000	24	1.875
10	3	15.000	24	1.875
11	3	15.000	24	1.875
12	3	20.000	24	2.500
13	5	15.000	24	3.125
14	3	15.000	24	1.875
15	2	15.000	24	1.250
16	3	20.000	24	2.500
17	3	15.000	24	1.875
18	3	20.000	24	2.500
19	3	20.000	24	2.500
20	5	15.000	24	3.125
21	3	15.000	24	1.875
22	3	20.000	24	2.500
23	2	15.000	24	1.250
24	2	15.000	24	1.250
25	3	15.000	24	1.875
Σ	76	400.000	600	50.625
\bar{x}	3,04	16.000	24	2.025

* :Biaya Penyusutan = Kolom 2 X Kolom 3 / Kolom 4

**Lampiran 21. Biaya Penyusutan Jenis Alat Timbangan Pada Wanita
Pengrajin Kerupuk Ikan, Tahun 2022**

No	Timbangan (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Umur Ekonomis (Bulan)	Biaya Penyusutan* (Rp/Bulan)
1	2	3	4	5
1	1	180.000	60	3.000
2	1	180.000	60	3.000
3	1	150.000	60	2.500
4	1	180.000	60	3.000
5	1	180.000	60	3.000
6	1	180.000	60	3.000
7	1	165.000	60	2.750
8	1	180.000	60	3.000
9	1	165.000	60	2.750
10	1	180.000	60	3.000
11	1	150.000	60	2.500
12	1	150.000	60	2.500
13	2	180.000	60	6.000
14	1	150.000	60	2.500
15	1	180.000	60	3.000
16	1	180.000	60	3.000
17	1	180.000	60	3.000
18	1	165.000	60	2.750
19	1	150.000	60	2.500
20	2	150.000	60	5.000
21	1	150.000	60	2.500
22	1	150.000	60	2.500
23	1	180.000	60	3.000
24	1	180.000	60	3.000
25	1	165.000	60	2.750
Σ	27	4.200.000	1500	75.500
\bar{x}	1,08	168.000	60	3.020

* :Biaya Penyusutan = Kolom 2 X Kolom 3 / Kolom 4

**Lampiran 22. Biaya Penyusutan Jenis Alat Sendok Penyaring Pada Wanita
Pengrajin Kerupuk Ikan, Tahun 2022**

No	Sendok Penyaring (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Umur Ekonomis (Bulan)	Biaya Penyusutan* (RP/Bulan)
1	2	3	4	5
1	1	30.000	24	1.250
2	1	30.000	24	1.250
3	1	30.000	24	1.250
4	1	30.000	24	1.250
5	1	30.000	24	1.250
6	2	25.000	24	2.083
7	2	25.000	24	2.083
8	1	30.000	24	1.250
9	2	25.000	24	2.083
10	1	30.000	24	1.250
11	1	25.000	24	1.042
12	2	25.000	24	2.083
13	2	25.000	24	2.083
14	1	25.000	24	1.042
15	1	25.000	24	1.042
16	1	30.000	24	1.250
17	1	30.000	24	1.250
18	1	30.000	24	1.250
19	2	25.000	24	2.083
20	2	25.000	24	2.083
21	1	30.000	24	1.250
22	1	30.000	24	1.250
23	1	30.000	24	1.250
24	1	25.000	24	1.042
25	2	25.000	24	2.083
Σ	33	690.000	600	37.083
\bar{x}	1,32	27.600	24	1.483

* :Biaya Penyusutan = Kolom 2 x Kolom 3 / Kolom 4

Lampiran 23. Jumlah Biaya Tetap Alat Di Daerah Penelitian 2022

No	Penggiling Ikan	Pisau	Nampan	Panci	Kompore	Tabung Gas	Baskom	Talenan	Timbangan	Sendok Penyaring	Total Biaya*
(Rp/Bulan)											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	3.333,33	2.777,78	10.000	8.333,33	16.666,67	2.500	5.000	1.875	3.000	1.250	54.736,11
2	3.333,33	1.041,67	8.000	8.333,33	16.666,67	2.500	3.750	1.250	3.000	1.250	49.125
3	3.125	833,33	10.500	12.500	16.666,67	2.500	2.500	1.250	2.500	1.250	53.625
4	3.333,33	2.604,17	12.000	10.416,67	16.666,67	2.500	4.166,67	1.875	3.000	1.250	57.812,50
5	4.166,67	2.604,17	14.000	12.500	16.666,67	2.500	5.833,33	1.875	3.000	1.250	64.395,83
6	8.333,33	3.645,83	10.000	11.111,11	27.777,78	4.333,33	5.000	1.875	3.000	2.083,33	77.159,72
7	8.333,33	2.083,33	15.000	13.888,89	27.777,78	4.333,33	5.208,33	3.125	2.750	2.083,33	84.583,33
8	3.125	2.083,33	10.000	10.416,67	16.666,67	2.166,67	5.000	1.875	3.000	1.250	55.583,33
9	6.666,67	2.777,78	12.000	11.111,11	27.777,78	4.333,33	5.000	1.875	2.750	2.083,33	76.375
10	3.333,33	2.777,78	15.000	12.500	16.666,67	2.500	6.666,67	1.875	3.000	1.250	65.569,44
11	6.250	2.777,78	11.250	12.500	16.666,67	2.500	4.166,67	1.875	2.500	1.041,67	61.527,78
12	6.250	2.083,33	12.000	13.888,89	27.777,78	4.333,33	2.500	2.500	2.500	2.083,33	75.916,67
13	8.333,33	2.083,33	15.000	13.888,89	27.777,78	4.333,33	6.250	3.125	6.000	2.083,33	88.875
14	6.250	2.083,33	10.000	12.500	16.666,67	2.166,67	3.333,33	1.875	2.500	1.041,67	58.416,67
15	3.125	1.111,11	9.000	12.500	16.666,67	2.500	2.500	1.250	3.000	1.041,67	52.694,44
16	3.333,33	2.083,33	10.000	8.333,33	16.666,67	2.500	5.000	2.500	3.000	1.250	54.666,67
17	6.666,67	2.777,78	10.000	10.416,67	16.666,67	2.500	5.833,33	1.875	3.000	1.250	60.986,11
18	6.250	2.083,33	15.000	8.333,33	16.666,67	2.500	4.166,67	2.500	2.750	1.250	61.500
19	8.333,33	2.083,33	12.000	13.888,89	27.777,78	4.333,33	4.166,67	2.500	2.500	2.083,33	79.666,67
20	8.333,33	2.777,78	9.000	13.888,89	27.777,78	4.333,33	6.250	3.125	5.000	2.083,33	82.569,44
21	6.666,67	2.777,78	11.250	8.333,33	16.666,67	2.166,67	5.000	1.875	2.500	1.250	58.486,11
22	3.125	2.083,33	9.000	12.500	16.666,67	2.500	5.000	2.500	2.500	1.250	57.125
23	3.333,33	1.041,67	10.000	12.500	16.666,67	2.500	3.750	1.250	3.000	1.250	55.291,67
24	3.333,33	1.041,67	12.000	12.500	16.666,67	2.500	2.500	1.250	3.000	1.041,67	55.833,33
25	6.666,67	2.604,17	8.750	13.888,89	27.777,78	4.333,33	5.833,33	1.875	2.750	2.083,33	76.562,50
∑	133.333,33	54.722,22	280.750	290.972,22	505.555,56	76.166,67	114.375	50.625	75.500	37.083,33	1.619.083,33
\bar{x}	5.333,33	2.188,89	11.230	11.638,89	20.222,22	3.046,67	4.575	2.025	3.020	1.483,33	64.763,33

* : Biaya Tetap = Penjumlahan dari Kolom 2 Sampai Kolom 11

**Lampiran 24. Jumlah Total Biaya Produksi Pada Wanita Pengrajin
Kerupuk Ikan Di Daerah Penelitian. Tahun 2022**

No	Biaya Tetap	Biaya Tidak Tetap	Total Biaya*
	(Rp/Bulan)		
1	2	3	4
1	54.736,11	979.000	1.033.736,11
2	49.125	866.600	915.725
3	53.625	1.880.540	1.934.165
4	57.812,50	1.442.500	1.500.312,50
5	64.395,83	1.440.700	1.505.095,83
6	77.159,72	1.884.600	1.961.759,72
7	84.583,33	1.509.480	1.594.063,33
8	55.583,33	1.049.000	1.104.583,33
9	76.375	2.261.720	2.338.095
10	65.569,44	1.159.000	1.224.569,44
11	61.527,78	2.371.000	2.432.527,78
12	75.916,67	2.261.720	2.337.636,67
13	88.875	1.559.400	1.648.275
14	58.416,67	1.886.600	1.945.016,67
15	52.694,44	1.073.600	1.126.294,44
16	54.666,67	1.429.000	1.483.666,67
17	60.986,11	1.146.500	1.207.486,11
18	61.500	2.816.900	2.878.400
19	79.666,67	2.264.220	2.343.886,67
20	82.569,44	1.886.600	1.969.169,44
21	58.486,11	2.827.900	2.886.386,11
22	57.125	1.474.000	1.531.125
23	55.291,67	1.700.540	1.755.831,67
24	55.833,33	1.702.540	1.758.373,33
25	76.562,50	1.884.600	1.961.162,50
Σ	1.619.083,33	42.758.260	44.377.343,32
\bar{x}	64.763,33	1.710.330	1.775.093,73

* :Total Biaya (Rp/Bulan) = Penjumlahan Kolom 2 dan Kolom 3

Lampiran 25. Produksi, Harga, Dan Penerimaan Wanita Pengrajin Di Daerah Penelitian Tahun 2022

No	Produksi (kg/Bulan)	Harga (Rp/kg)	Total Penerimaan* (Rp/Bulan)
1	2	3	4
1	20	75.000	1.500.000
2	18	75.000	1.350.000
3	36	80.000	2.880.000
4	30	75.000	2.250.000
5	30	70.000	2.100.000
6	40	80.000	3.200.000
7	32	80.000	2.560.000
8	20	75.000	1.500.000
9	48	80.000	3.840.000
10	20	80.000	1.600.000
11	50	70.000	3.500.000
12	48	80.000	3.840.000
13	32	70.000	2.240.000
14	40	80.000	3.200.000
15	18	75.000	1.350.000
16	30	70.000	2.100.000
17	20	75.000	1.500.000
18	60	70.000	4.200.000
19	48	70.000	3.360.000
20	40	75.000	3.000.000
21	60	75.000	4.500.000
22	30	70.000	2.100.000
23	36	75.000	2.700.000
24	36	70.000	2.520.000
25	40	80.000	3.200.000
Σ	882	1.875.000	66.090.000
\bar{x}	35,28	75.000	2.646.000

* : Total Penerimaan (Rp/Bulan) = Kolom 2 x Kolom 3

Lampiran 26. Penerimaan, Biaya Produksi Dan Pendapatan Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan Di Daerah Penelitian. Tahun 2022

No	Penerimaan	Biaya Produksi	Pendapat Usaha Pengrajin Kerupuk Ikan*
	(Rp/Bulan)		
1	2	3	4
1	1.500.000	1.033.736,11	466.263,89
2	1.350.000	915.725	434.275
3	2.880.000	1.934.165	945.835
4	2.250.000	1.500.312,50	749.687,50
5	2.100.000	1.505.095,83	594.904,17
6	3.200.000	1.961.759,72	1.238.240,28
7	2.560.000	1.594.063,33	965.936,67
8	1.500.000	1.104.583,33	395.416,67
9	3.840.000	2.338.095	1.501.905
10	1.600.000	1.224.569,44	375.430,56
11	3.500.000	2.432.527,78	1.067.472,22
12	3.840.000	2.337.636,67	1.502.363,33
13	2.240.000	1.648.275	591.725
14	3.200.000	1.945.016,67	1.254.983,33
15	1.350.000	1.126.294,44	223.705,56
16	2.100.000	1.483.666,67	616.333,33
17	1.500.000	1.207.486,11	292.513,89
18	4.200.000	2.878.400	1.321.600
19	3.360.000	2.343.886,67	1.016.113,33
20	3.000.000	1.969.169,44	1.030.830,56
21	4.500.000	2.886.386,11	1.613.613,89
22	2.100.000	1.531.125	568.875
23	2.700.000	1.755.831,67	944.168,33
24	2.520.000	1.758.373,33	761.626,67
25	3.200.000	1.961.162,50	1.238.837,50
∑	66.090.000	44.377.343,32	21.712.656,68
\bar{x}	2.646.000	1.775.093,73	870.906,27

* :Pendapatan Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan (Rp/Bulan) =Penerimaan - Biaya

Lampiran 27. Pendapatan Non Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan. Tahun 2022

No	Jenis Pendapatan Non Usaha Kerupuk Ikan										Jumlah Pendapatan (Rp/Bulan)
	Dagang Toko	Dagang Ikan	Dagang Kue Putu	Dagang Kain	Dagang Es doger	Catering	Keramba Ikan	Usaha Ternak	Pangkas Rambut	Satpam	
	(Rp/Bulan)										
1	0	0	0	0	0	1.500.000	1.200.000	0	0	0	2.700.000
2	500.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	500.000
3	0	600.000	0	0	0	0	0	0	0	0	600.000
4	0	0	0	0	0	0	1.000.000	350.000			1.350.000
5	750.000	0	0	0	0	0	1.000.000	0	0	0	1.750.000
6	0	800.000	0	450.000	0	0	0	0	0	0	1.250.000
7	0	750.000	0	0	0	0	0	0	800.000	0	1.550.000
8	0	900.000	0	0	0	0	0	0	0	0	900.000
9	0	0	2.100.000	0	0	0	0	0	0	0	2.100.000
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	0	0	1.200.000	0	0	0	1.200.000
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	600.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	600.000
14	0	500.000	0	0	0	0	0	0	0	0	500.000
15	0	0	0	0	2.500.000	0	0	0	0	2.100.000	4.600.000
16	0	800.000	0	0	0	0	0	350.000	0	0	1.150.000
17	1.000.000	0	0	300.000	0	0	0	0	0	0	1.300.000
18	500.000	600.000	0	0	0	0	0	0	0	0	1.100.000
19	1.000.000	900.000	0	0	0	0	1.500.000	0	0	0	3.400.000
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	0	750.000	0		0	0	0	300.000	1.000.000	0	2.050.000
24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
∑	4.350.000	6.600.000	2.100.000	750.000	2.500.000	1.500.000	5.900.000	1.000.000	1.800.000	2.100.000	28.600.000
\bar{x}	174.000	264.000	84.000	31.250	100.000	60.000	236.000	40.000	75.000	87.500	1.144.000

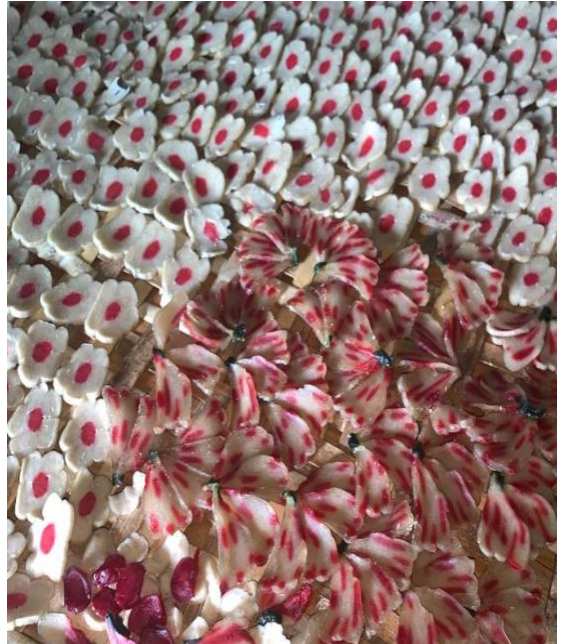
Lampiran 28. Pendapatan Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan, Pendapatan Non Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan, Pendapatan Total Keluarga Dan Kontribusi Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan Di Daerah Penelitian, Tahun 2022

No	Pendapatan Usaha Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan (Rp/Bulan)	Pendapatan Non Usaha Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan (Rp/Bulan)	Pendapatan Total Keluarga* (Rp/Bulan)	Kontribusi Usaha Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan** (%)
1	2	3	4	5
1	466.263,89	2.700.000	3.166.263,89	14,73
2	434.275	500.000	934.275	46,48
3	945.835	600.000	1.545.835	61,19
4	749.687,50	1.350.000	2.099.687,50	35,70
5	594.904,17	1.750.000	2.344.904,17	25,37
6	1.238.240,28	1.250.000	2.488.240,28	49,76
7	965.936,67	1.550.000	2.515.936,67	38,39
8	395.416,67	900.000	1.295.416,67	30,52
9	1.501.905	2.100.000	3.601.905	41,70
10	375.430,56	0	375.430,56	100
11	1.067.472,22	1.200.000	2.267.472,22	47,08
12	1.502.363,33	0	1.502.363,33	100
13	591.725	600.000	1.191.725	49,65
14	1.254.983,33	500.000	1.754.983,33	71,51
15	223.705,56	4.600.000	4.823.705,56	4,64
16	616.333,33	1.150.000	1.766.333,33	34,89
17	292.513,89	1.300.000	1.592.513,89	18,37
18	1.321.600	1.100.000	2.421.600	54,58
19	1.016.113,33	3.400.000	4.416.113,33	23,01
20	1.030.830,56	0	1.030.830,56	100
21	1.613.613,89	0	1.613.613,89	100
22	568.875	0	568.875	100
23	944.168,33	2.050.000	2.994.168,33	31,53
24	761.626,67	0	761.626,67	100
25	1.238.837,50	0	1.238.837,50	100
Σ	21.712.656,68	28.600.000	50.312.656,68	1379,11
\bar{x}	870.906,27	1.144.000	2.012.506,27	43,27

* : Pendapatan Total Keluarga (Rp/Bulan) = Kolom 2 + Kolom 3

* :Kontribusi Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan (Rp/Bulan) = Kolom 2 / Kolom 4 x 100

Lampiran 29. Dokumentasi Penelitian







YAYASAN PENDIDIKAN JAMBI
Universitas Batanghari
Fakultas Pertanian

Jl. Slamet Riyadi, Broni Jambi Telp : (0741) 60103 Fax : (0741) 60673
Website : www.unbari.ac.id Email : f.pertanian@unbari.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 747 /UBR-05/A/XII/2021

Dekan Fakultas Pertanian Universitas Batanghari Jambi dengan ini menugaskan kepada yang tersebut di bawah ini :

Nama : Yulia Sofianita
NIM : 1800854201008
Program Studi : Agribisnis
Untuk : Melaksanakan Penelitian
Judul : Kontribusi Pendapatan Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi
Lokasi Praktek : Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi
Dosen Pembimbing : 1. Hj. Wiwin Alawiyah, Ssos MM
2. Asmaida SPi MSi
Waktu : 24 Desember 2021 s/d 24 Januari 2022
Lain-lain : -

Demikianlah surat tugas ini diberikan, untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya dan menyampaikan laporan kepada Dosen Pembimbing/Ketua Program Studi setelah melaksanakan tugas.

Jambi, 23 Desember 2021



Dr. H. Rini Hartawan

Tembusan disampaikan kepada Yth :

- Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian UNBARI
- Dosen Pembimbing Yang Bersangkutan

JURNAL MEDIA AGRIBISNIS (MEA)

Jl. Slamet Riyadi, Broni Jambi. Telp. (0741) 60103
Website: <http://mea.unbari.ac.id> Email: agri.unbari@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Redaksi Jurnal Media Agribisnis (MEA), Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian,
Universitas Batanghari, menerima naskah jurnal yang berjudul :

**KONTRIBUSI PENDAPATAN WANITA PENERAJIN KERUPUK
IKAN TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI KELURAHAN
OLAK KEMANG KECAMATAN DANAU TELUK KOTA JAMBI**

atas nama penulis :

1. Yulia Sovianita, SP.

Dalam bank data Jurnal Mea.

Demikian surat keterangan ini dibuat. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 12 Agustus 2022
Dewan Redaksi Jurnal MEA



**KONTRIBUSI PENDAPATAN WANITA PENGRAJIN KERUPUK IKAN
TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI KELURAHAN OLAK
KEMANG KECAMATAN DANAU TELUK KOTA JAMBI**

Yulia Sofianita

Hj. Wiwin Alawiyah

Asmaida

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Batanghari

Jl. Slamet Ryadi-Broni, Jambi. 36122

Email : yuliasofianita0@gmail.com

Abstract

This research was conducted in Olak Kemang Village, Teluk Teluk District, Jambi City. The purpose of this study was to calculate the income contribution of women fish cracker craftsmen to family income. The method used in this research is a survey method. Then the data obtained from the field is processed using data tabulation and described descriptively. The sampling method in this study used a census sampling technique. The results of this study indicate that the average family income of craftsmen in the fish cracker craftsman business is Rp. 870,906.27. The average family income of craftsmen on non-business sources of fish cracker craftsmen is Rp. 1,144,000. While the average income of the total family of craftsmen is Rp. 2,012,506.27 of the average income, the contribution of the family income of craftsmen originating from the fish cracker craftsman business is 43.27% while for the contribution of family income sourced from non-business fish cracker craftsmen by 56.84%.

Keywords : fish, fish crackers, income

abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi. Tujuan dari penelitian ini untuk menghitung Kontribusi Pendapatan Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan Terhadap Pendapatan Keluarga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Kemudian data yang diperoleh dari lapangan diolah dengan menggunakan tabulasi data dan dijelaskan secara deskriptif. Metode penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan tehnik sampling sensus. Hasil dari penelitian ini menunjukkan rata –rata pendapatan keluarga pengrajin pada usaha pengrajin kerupuk ikan sebesar Rp. 870.906,27. Rata – rata pendapatan keluarga pengrajin pada sumber non usaha pengrajin kerupuk ikan sebesar Rp. 1.144.000. Sedangkan Rata – rata pendapatan

total keluarga pengrajin sebesar Rp. 2.012.506,27 dari rata – rata pendapatan tersebut maka kontribusi pendapatan keluarga pengrajin yang bersumber dari usaha pengrajin kerupuk ikan sebesar 43,27% sedangkan untuk kontribusi pendapatan keluarga yang bersumber dari Non usaha pengrajin kerupuk ikan sebesar 56,84%.

Kata Kunci : Ikan, Kerupuk Ikan, Pendapatan

PENDAHULUAN

Keterlibatan wanita dalam kerja produktif akan menimbulkan perubahan sosial, dikarenakan salah satu wujud perubahan sosial adalah perubahan dalam kerja. Masuknya wanita dalam pasar kerja atau kerja produktif berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi rumah tangga, sehingga dapat terjadi perubahan struktur ekonomi keluarga. Bekerja adalah melakukan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan. Persentase pria yang bekerja lebih besar dari pada wanita disebabkan pria adalah kepala rumah tangga yang bertanggung jawab terhadap kebutuhan rumah tangga. Sebaliknya wanita pada umumnya bukan pencari nafkah yang utama, tetapi fungsinya lebih kepada penambah pendapatan suami. Pada dasarnya pendapatan dapat menopang keberhasilan, kemakmuran kemajuan perekonomian suatu masyarakat disetiap daerah. Oleh karena itu kondisi ekonomi masyarakat dipengaruhi pula oleh besarnya pendapatan. Semakin besar pendapatan yang diperoleh rumah tangga atau masyarakat perekonomiannya akan meningkat, sebaliknya bila pendapatan masyarakat rendah, maka akibatnya perekonomian rumah tangga dalam masyarakat tidak mengalami peningkatan (Wisadirana, 2004).

Masyarakat Kecamatan Danau Teluk berusaha membuat lapangan kerja sendiri dengan membuat usaha kecil yaitu usaha kerupuk ikan. Hal ini bisa membantu memajukan perekonomian pada daerah Sebrang Kota Jambi, karena dengan adanya keberadaan usaha kecil ini dapat memiliki peran yang strategis dalam memajukan perekonomian. Dapat dilihat bahwa Kelurahan Olak Kemang Kota Jambi yang memiliki produktivitas kerupuk ikan terbanyak dari Kelurahan lainnya pada Kecamatan Danau Teluk.

Kerupuk ikan adalah salah satu yang dikembangkan dari kemampuan dan keterampilan wanita pengrajin. Usaha kerupuk ikan di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi adalah usaha yang sudah menjadi turun menurun. Dengan demikian, keterampilan dan kemampuan pada wanita pengrajin tidak diragukan lagi. Untuk dapat memproduksi kerupuk ikan yang maksimum, wanita pengrajin kerupuk (produsen) harus memiliki pengetahuan yang lebih mendalam. Jika dikelola secara maksimum sesuai olahan produksi kerupuk ikan maka bisa memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangga. Dengan adanya wanita pengrajin kerupuk ikan berdampak positif bagi masyarakat sekitar selain memberikan sumbangan pendapatan bagi keluarga wanita pengrajin yang memilikinya, juga dapat berefek bagi wanita lain yang tidak memiliki usaha sendiri. Pendapatan keluarga wanita pengrajin tidak hanya bersumber dari usaha kerupuk ikan saja, tetapi juga diperoleh dari non usaha pengrajin kerupuk ikan. Pendapatan wanita non pengrajin kerupuk ikan ini bersumber dari usaha dagang toko, ternak, nelayan, laundry, catering.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik ingin membahas atau melakukan penelitian tentang "Kontribusi Pendapatan wanita pengrajin Kerupuk Ikan Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi". Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah : 1). Bagaimana Gambaran kegiatan wanita pengrajin kerupuk ikan di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi, 2). Berapa besar biaya produksi pada wanita pengrajin kerupuk ikan di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi, 3). Berapa besar pendapatan yang diperoleh wanita pengrajin dari kerupuk ikan di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi, 4). Berapa besar pendapatan yang diperoleh wanita pengrajin dari non pengrajin kerupuk ikan di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi, 5). Menghitung besar kontribusi pendapatan wanita pengrajin kerupuk ikan terhadap pendapatan keluarga di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi.

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1). Menjelaskan kegiatan wanita pengrajin kerupuk ikan di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi, 2). Menghitung penggunaan biaya produksi pada wanita pengrajin kerupuk ikan di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi, 3). Menghitung besarnya pendapatan yang diperoleh wanita pengrajin dari kerupuk ikan di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi, 4). Menghitung besarnya pendapatan yang diperoleh wanita pengrajin dari non pengrajin kerupuk ikan di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi, 5). Menghitung besarnya kontribusi pendapatan wanita pengrajin kerupuk ikan terhadap pendapatan keluarga di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi. Daerah lokasi penelitian ini diambil secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa kelurahan ini mempunyai jumlah wanita pengrajin kerupuk ikan terbanyak dan salah satu lokasi yang banyak dijumpai berbagai kelompok pengolahan dan kerajinan. Pengambilan data penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Januari 2022.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah metode *survey*. Data primer merupakan data yang didapatkan dari responden melalui wawancara langsung dilapangan dengan menggunakan daftar pertanyaan atau kuisisioner yang telah disiapkan sebelumnya sedangkan data sekunder data yang didapatkan dalam bentuk yang sudah jadi berupa dari berbagai dokumen, gambaran umum dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berdasarkan waktu adalah *cross section* (satu waktu) dengan jenis data skala pengukuran adalah jenis rasio yang bersumber dari data primer dan data sekunder yang bersifat kualitatif dan kuantitatif.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *sampling sensus*. Teknik *sampling sensus* yaitu salah satu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2015). Metode penarikan sampel ini digunakan dengan jumlah populasi sebanyak 25 pengrajin usaha kerupuk ikan yang diambil secara keseluruhan.

Populasi pada penelitian ini adalah wanita pengrajin usaha kerupuk ikan di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi dengan keseluruhan 25 populasi yang berjenis kelamin wanita.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif yang mengumpulkan seluruh data untuk mengetahui besarnya kontribusi pendapatan pengrajin kerupuk ikan. Selanjutnya menentukan besarnya total biaya produksi adalah Menjumlahkan total biaya tetap atau *total fixed cost* (TFC) ditambah total biaya tidak tetap atau *total variabel cost* (TVC) . Dengan menggunakan rumusan : (Sudarman dan Algifari,2001)

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC = Total cost (Total Biaya) (Rp/Bln)

FC = Fixed cost (biaya Tetap) (Rp/Bln)

VC = Variabel cost (Biaya Variabel) (Rp/Bln)

Untuk menghitung besarnya biaya penyusutan alat digunakan rumus : (Sudarman dan Algifari,2001)

$$BPA = \frac{\text{Harga alat X Jumlah Alat}}{\text{umur ekonomi alat}}$$

Keterangan :

BPA = Biaya Penyusutan Alat (Rp/Bln)

Untuk menentukan besarnya penerimaan atau *total revenue* (TR) dengan menggunakan rumus : (Samuelson dan Nordhaus, 2003)

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

TR = Penerimaan Total (Rp/Bln)

P = Harga (Rp/Bln)

Q = Kuantitas barang yang dihasilkan (Rp/Bln)

Untuk mengetahui pendapatan yang diperoleh dengan cara mengurangi total penerimaan dengan total biaya dapat dihitung dengan menggunakan rumus Boediono (1992) sebagai berikut :

$$I = TR - TC$$

Keterangan:

I = Income (Pendapatan Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan) (Rp/Bln)

TR = Total Revenue (Penerimaan Total) (Rp/Bln)

TC = Total Cost (Biaya Total) (Rp/Bln)

Untuk menghitung pendapatan dari non wanita pengrajin kerupuk ikan dihitung dengan menggunakan rumus pendapatan yaitu rata-rata hasil penjualan pada masing-masing sumber pendapatan dikurangi dengan rata-rata biaya yang dikeluarkan. Besarnya pendapatan total keluarga wanita pengrajin dihitung dengan

menjumlahkan rata-rata pendapatan dari pengrajin kerupuk ikan dengan rata-rata pendapatan dari non wanita pengrajin kerupuk ikan.

Sedangkan untuk menghitung bagaimana kontribusi pendapatan wanita pengrajin kerupuk ikan terhadap pendapatan keluarga dapat menggunakan analisis kuantitatif. Data yang diperoleh dapat diolah dengan sesuai kebutuhan.

Untuk menghitung kontribusi pendapatan wanita pengrajin kerupuk ikan terhadap pendapatan keluarga digunakan rumus (Handayani dan Artini, 2009) sebagai berikut :

$$P = \frac{Qx}{Qy} \times 100\%$$

Dimana :

P = Kontribusi pendapatan wanita pengrajin kerupuk ikan terhadap total pendapatan keluarga (%)

Qx= Pendapatan usaha kerupuk ikan (Rp/Bln)

Qy= Total pendapatan keluarga wanita pengrajin (Rp/Bln)

Untuk menentukan besar atau kecilnya kontribusi wanita pengrajin kerupuk ikan terhadap total pendapatan keluarga maka diukur dengan :

- Jika kontribusi $\leq 50\%$ dari total pendapatan keluarga maka kontribusi kecil
- Jika kontribusi $> 50\%$ dari total pendapatan keluarga maka kontribusi besar (Samadi, 2001).

HASIL PENELITIAN

Identitas Sampel

Umur Pengrajin

Umur pengrajin di daerah penelitian ini sekitar antara 37 – 60 tahun, rata – rata pengrajin dengan umur 48 tahun. Untuk mengenai lebih jelasnya tentang distribusi frekuensi pengrajin sampel berdasarkan kelompok umur di daerah ini dapat dilihat pada Tabel berikut :

Distribusi Frekuensi Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan Berdasarkan Umur Di Kelurahan Olak Kemang Tahun 2022.

No	Umur Wanita Pengrajin (Tahun)	Jumlah Wanita Pengrajin	Persentase (%)
1	37-40	5	20
2	41-44	3	12
3	45-48	6	24
4	49-52	4	16
5	53-56	2	8
6	57-60	5	20
Jumlah		25	100

Sumber : Data primer yang diolah, Tahun 2022

Dapat dilihat dari Tabel diatas bahwa diketahui Umur wanita pengrajin dengan frekuensi tertinggi berada pada panjang kelas umur 45-48 tahun yaitu sebanyak 6 pengrajin atau 24%, dan umur wanita pengrajin dengan frekuensi terendah berada pada panjang kelas umur 53-56 tahun yaitu sebanyak 2 pengrajin

atau 8% , hal ini berarti bahwa kemampuan kerja wanita pengrajin terletak di kondisi yang produktif untuk mengelolah usaha pengrajinnya.

Tingkat Pendidikan Pengrajin

Tingkat pendidikan wanita pengrajin dilihat berdasarkan tingkat pendidikan formal yang pernah dilewati oleh wanita pengrajin untuk lebih jelasnya dapat dilihat berdasarkan tingkat pendidikan formalnya pada Tabel.

Distribusi Frekuensi Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kelurahan Olak Kemang Tahun 2022.

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah Wanita Pengrajin	Persentase (%)
1	SD	13	52
2	SMP	7	28
3	SMA	5	20
Jumlah		25	100

Sumber : Data primer yang diolah,2022

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan wanita pengrajin pada di daerah penelitian ini mulai dari tamat SD sampai dengan tamat SMA. Sebagian besar tingkat pendidikan wanita pengrajin berpendidikan tamat SD sebanyak 13 pengrajin atau sebesar 52%. Maka dengan keseluruhan tingkat pendidikan wanita pengrajin pada daerah penelitian ini dapat dikategorikan masih tergolong rendah.

Jumlah Anggota Keluarga Pengrajin

Jumlah sebagian besar wanita pengrajin pada penelitian ini memiliki tanggungan keluarga 2,4 dan 6 orang masing-masing sebanyak 6 pengrajin atau sebesar 24%. Sedangkan untuk wanita pengrajin tanggungan keluarga yang paling sedikit yaitu 7 orang ialah sebanyak 1 pengrajin atau sebesar 4%. Untuk rata-rata jumlah anggota keluarga wanita pengrajin pada penelitian ini sebanyak 4 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel berikut :

Distribusi Frekuensi Wanita Pengrajin Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga di Kelurahan Olak Kemang Tahun 2022

NO	Anggota Keluarga	jumlah Wanita Pengrajin	persentase (%)
1	2	6	24
2	3	3	12
3	4	6	24
4	5	3	12
5	6	6	24
6	7	1	4
Jumlah		25	100

Sumber : Data Primer yang diolah, Tahun 2022

Pengalaman Pengrajin

pengalaman berusaha pengrajin dengan frekuensi tertinggi yaitu berpengalaman 7 - 9 tahun adalah sebanyak 8 wanita pengrajin atau sebesar 32% dan untuk pengalaman berusaha pengrajin dengan frekuensi terendah yaitu berpengalaman 16-18 tahun adalah sebanyak 1 wanita pengrajin atau sebesar 4%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel Berikut :

Distribusi Frekuensi Wanita Pengrajin Berdasarkan Pengalaman Berusaha Pengrajin di Kelurahan Olak Kemang Tahun 2022

NO	Pengalaman Berusaha Pengrajin (Tahun)	Jumlah Wanita Pengrajin	Persentase (%)
1	4 - 6	5	20
2	7 - 9	8	32
3	10-12	7	28
4	13 - 15	2	8
5	16 - 18	1	4
6	19 - 21	2	8
Jumlah		25	100

Sumber : Data primer yang diolah, Tahun 2022

Gambaran Kegiatan Usaha Kerupuk ikan di Kelurahan Olak Kemang

Gambaran kegiatan pengrajin kerupuk ikan ini pada daerah penelitian yaitu sebelumnya mempersiapkan keterampilan dan keahlian dalam pembuatan kerupuk ikan dan modal untuk memulai usaha kerupuk ikan. Permodalan dalam usaha kerupuk ikan ini diperoleh dari hasil modal sendiri, pinjaman dari pihak keluarga, dan dari hasil kerja sampingan yaitu dagang, jual ikan, jual kain, dan catering.

Adapun untuk proses pengadaan alat – alat produksi seperti penggilingan ikan, pisau, baskom, nampan dan lain – lain, pengrajin dapat membeli ditoko yang menyediakan peralatan tersebut. Sedangkan untuk bahannya seperti ikan dapat diperoleh dari para nelayan dan bahan –bahan lainnya dapat diperoleh dari pasar atau toko yang menyediakan bahan –bahan tersebut.

Untuk proses pembuatannya yaitu pertama mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan kerupuk ikan, pertama pembersihan dan pencucian pada ikan kemudian buang tulang ikan dan ambil dagingnya saja lalu giling daging ikan. setelah itu proses pembuatan adonan, ikan yang sudah dibersihkan dan digiling di aduk dengan semua bahan – bahan kerupuk ikan, dengan bahan 1 kg ikan 1 kg sagu (1/1). kemudian jika telah diaduk dengan rata, dicetak sesuai keinginan lalu di rebus, dan setelah matang disisihkan sampai dingin, jika kerupuk sudah dingin dipotong sesuai bentuk setelah itu disusun dalam nampan dengan rapi lalu di jemur dibawah sinar matahari, kemudian di timbang dan dikemas.

Untuk pemasaran kerupuk ikan ini dilakukan setelah kerupuk ikan telah siap untuk diperjual belikan seperti telah dijemur dengan bagus dan dikemas dengan rapi, biasanya konsumen datang sendiri kerumah pengrajin dengan cara memasarkan dari mulut ke mulut atau dari seseorang ke orang dan ada juga diperjual belikan melalui online.

Biaya Produksi Usaha Pengrajin Kerupuk Ikan

Biaya produksi yaitu total biaya keseluruhan yang digunakan dalam proses produksi yang terdapat dari biaya tetap dan biaya tidak tetap. biaya produksi usaha kerupuk ikan pada wanita pengrajin di daerah penelitian ini dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Rata-rata Jumlah Komponen Biaya Produksi Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan pada Daerah Penelitian Tahun 2022.

Uraian	Jumlah (Rp/Kg)	Persentase (%)
Biaya Tetap	64.763,33	3,65
• Penggiling Ikan	5.333,33	0,30
• Pisau	2.188,89	0,12
• Nampan	11.230	0,63
• Panci	11.638,89	0,66
• Kompor	20.222,22	1,14
• Tabung gas	3.046,67	0,17
• Baskom	4.575	0,26
• Talenan	2.025	0,11
• Timbangan	3.020	0,17
• Sendok Penyaring	1.483,33	0,08
Biaya Tidak Tetap	1.710.330,40	96,35
• Ikan	1.092.800	61,56
• Sagu	378.040	21,30
• Garam	22.900	1,29
• Miwon	11.120	0,63
• Isi ulang gas	179.200	10,10
• Plastik Kemasan	23.150	1,30
• lilin	3.120	0,18
Jumlah	1.775.093,73	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan pada Tabel diatas, bahwa biaya produksi pada usaha wanita pengrajin kerupuk ikan di daerah penelitian ini yang terbesar yaitu pada komponen biaya tidak tetap sebanyak Rp. 1.710.330,4 per Kg per bulan atau dengan sebesar 96,35%. Kemudian untuk biaya tetap sebanyak Rp. 64.763,33 per Kg per bulan atau sebanyak 3,65 %.

Penerimaan Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan

Penerimaan usaha pengrajin kerupuk ikan yaitu nilai uang yang diterima dari hasil penjualan kerupuk ikan, yang merupakan hasil dari produksi dikali dengan harga jual kerupuk ikan. Besarnya penerimaan juga tergantung pada jumlah produksi dan harga jual pada saat produksi akan dijual. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel Berikut :

Rata-rata Jumlah Produksi, Harga dan Penerimaan Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan di Daerah Penelitian, Tahun 2022

No	Uraian	Satuan	Jumlah
1	Produksi	Kg/Bln	35,28
2	Harga	Rp/Kg	75,000
3	Penerimaan	Rp/Bln	2.646.000

Sumber : Data primer yang diolah, Tahun 2022

Berdasarkan Tabel diatas, bahwa jumlah prooduksi kerupuk ikan sebesar 35,28 per Kg per bulan, dan untuk harga kerupuk ikan dengan rata-rata Rp. 75.000 per Kg. kemudian untuk penerimaan kerupuk ikan sebesar Rp. 2.646.000 per bulan.

Pendapatan Pengrajin Kerupuk Ikan

Pendapatan pengrajin kerupuk ikan ini didapatkan dari selisih antara penerimaan dengan seluruh total biaya produksi yang dikeluarkan dalam produksi selama satu bulan. Untuk mengetahui besar rata-rata jumlah penerimaan, biaya produksi dan pendapatan usaha pengrajin di daerah penelitian dapat dilihat pada Tabel berikut :

Rata-Rata Jumlah Penerimaan, Biaya Produksi dan Pendapatan Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan, Tahun 2022

No	Uraian	Jumlah (Rp/Bulan)
1	Penerimaan	2.646.000
2	Biaya Produksi	1.775.093,73
3	Pendapatan wanita Pengrajin	870.906,27

Sumber : Data primer yang diolah, Tahun 2022

Dapat dilihat pada Tabel 9 diatas, bahwa jumlah penerimaan kerupuk ikan sebesar Rp. 2.646.000 kemudian untuk biaya produksi kerupuk ikan sebesar Rp.1.775.093,73 dan untuk jumlah pendapatan wanita pengrajin sebesar Rp.870.906,27 .

Pendapatan Non Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan

Pendapatan Non wanita pengrajin kerupuk ikan ini di dapatkan dari pendapatan selain pengrajin kerupuk ikan, pendapatan non ini di dapatkan dari usaha dagang, catering,kerambah ikan dan usaha lainnya selain pengrajin kerupuk ikan. Untuk lebih jelasnya pendapatan non wanita pengrajin kerupuk ikan di daerah penelitian ini pada Tabel berikut :

Distribusi Frekuensi Pendapatan Non Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan Tahun 2022

No	Pendapatan (Rp/Bulan)	Jumlah Pengrajin Kerupuk Ikan	Persentase (%)
1	0 - 800.000	11	44
2	800.001 - 1.600.000	8	32
3	1.600.001 - 2.400.000	3	12
4	2.400.001 - 3.200.000	1	4
5	3.200.001 - 4.000.000	1	4
6	4.000.001 - 4.800.000	1	4
Jumlah		25	100

Sumber : Data primer yang diolah, Tahun 2022

Pada Tabel dapat dilihat bahwa jumlah pendapatan non pengrajin kerupuk ikan terbanyak pada pendapatan 0 – 800.000 sebanyak 11 wanita pengrajin atau sebesar 44% sedangkan untuk pendapatan non pengrajin kerupuk ikan terendah terdapat pada pendapatan 2.400.001 – 3.200.000 , 3.200.001 – 4.000.000 dan 4.000.001 – 4.800.000 masing-masing sebanyak 1 wanita pengrajin atau sebesar 4%.

Kontribusi Pendapatan wanita Pengrajin Kerupuk Ikan Terhadap Pendapatan Keluarga Pengrajin

Kontribusi pendapatan wanita pengrajin ialah besarnya sumbangan yang diberikan oleh wanita pengrajin kerupuk ikan dalam pendapatan total keluarga pengrajin yang dinyatakan dalam bentuk persentase (%). Untuk lebih jelasnya kontribusi pendapatan wanita pengrajin kerupuk ikan terhadap total pendapatan keluarga pada daerah penelitian dapat dilihat pada Tabel 11 dan lampiran 28.

Kontribusi Pendapatan Wanita Pengrajin Kerupuk Ikan Terhadap Pendapatan Keluarga Pengrajin Sampel Tahun 2022

No	Kontribusi Pendapatan (%)	Jumlah Wanita Pengrajin	Persentase (%)
1	4,64 - 20,64	3	12
2	20,65 - 36,65	6	24
3	36,66 - 52,66	6	24
4	52,67 - 68,67	2	8
5	68,68 - 84,68	1	4
6	84,69 - 100,69	7	28
Jumlah		25	100

Sumber : Data primer yang diolah, Tahun 2022

Dari Tabel dapat dilihat bahwa jumlah wanita pengrajin terbanyak dari kontribusi pendapatan wanita pengrajin kerupuk ikan terhadap pendapatan keluarga pada kontribusi pendapatan 84,69% - 100,69% sebanyak 7 pengrajin atau sebesar 28%. Untuk kontribusi pendapatan 20,65 – 36,65% dan 36,66 – 52,66% masing-masing sebanyak 6 pengrajin atau sebesar 24% . Untuk kontribusi pendapatan 4,64% - 20,64% sebanyak 3 pengrajin atau sebesar 12%. Untuk kontribusi pendapatan 52,67% - 68,67% sebanyak 2 pengrajin atau sebesar 8% Dan kontribusi pendapatan terendah yaitu 68,68% - 84,68% dan sebanyak 1 pengrajin atau sebesar 4%. Rata – rata kontribusi pendapatan wanita pengrajin kerupuk ikan pada daerah penelitian yaitu sebesar 43,27% . Maka kontribusi wanita pengrajin kerupuk ikan ini dikatakan kontribusinya kecil karena kecil dari 50%.

KESIMPULAN

2. Gambaran kegiatan wanita pengrajin kerupuk ikan di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi. Wanita pengrajin mendapatkan modal dari uang nya sendiri hasil kerjanya dan ada juga dari pinjaman. Sarana peralatan dan bahan produksi bisa di dapatkan dari toko yang menyediakan alat dan bahan tersebut. Untuk proses pembuatannya mempersiapkan alat dan bahan produksi setelah itu proses pengadonan, pencetakan, perebusan,

pemotongan, penjemuran dan pengemasan. Untuk pemasaran kerupuk ikan ini dengan cara dari info dari seseorang atau dari mulut ke mulut atau ada juga diperjual belikan di online.

3. Gambaran biaya produksi di daerah Kelurahan Olak kemang kecamatan danau teluk kota jambi. Biaya tetap sebesar Rp. 64.093,33/Bulan untuk Biaya tidak tetap sebesar Rp. 1.710.330,40 /Bulan dan Total Biaya Rp. 1.775.903,73
4. Pendapatan yang didapatkan waita pengrajin kerupuk ikan di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi. Rata – rata wanita pengrajin menghabiskan kerupuk ikan sebanyak 35,28 kg/Bulan, Rata - rata harga jual kerupuk ikan sebesar Rp. 75.000 Kg/Bulan, Rata – rata penjualan wanita pengrajin kerupuk ikan sebesar Rp. 2.646.000 kg/bulan.
6. Rata – rata pendapatan yang di dapatkan wanita pengrajin non kerupuk ikan di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi yaitu sebesar Rp. 1.144.000/Bulan
7. Rata – rata kontribusi pendapatan pengrajin kerupuk ikan terhadap pendapatan keluarga yaitu sebesar 43,27%. Maka kontribusi wanita pengrajin kerupuk ikan ini dikatakan kontribusinya kecil karena kecil dari 50%.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. 2008. Pola Pembiayaan Industri Pengolahan Kerupuk Ikan (konvensional)
- Boediono. 1992. Pengantar Ilmu Ekonomi. Seri Sinopsis. BPFE Gajah Mada. Yogyakarta.
- Ferdhi. 2016. Kontribusi istri nelayan terhadap pendapatan keluarga, Fakultas Pertanian, Universitas Halu Oleo Kendari.
- Gilarso, T. 2008. Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Gilbert, Raiburn. 2009. Akuntansi Manajerial. Jilid Ketiga. Penerbit Erlangga, Jakarta
- Handayani, M. Th dan Ni Wayan Putu Artini. 2009. Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga. Vol V No. 1 Juli 2009.
- Hartomo, H, Drs. Dan Arnicum Azizi, Dra. 1990. MKDU Ilmu Sosial Dasar. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hernanto, F. 1996. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sugiyono 2015, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D, Alfabeta, Bandung.
- Tabrani. 1997. Teknologi Hasil Perairan. Riau: Universitas Islam Riau Press.
- Wisadirana, Darsono. 2004. Sosiologi Pedesaan. Malang. UMM Press.

RIWAYAT HIDUP



Yulia Sofianita Lahir di Jambi pada tanggal 09 juli 2000. Penulis merupakan anak ke-2 dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak M.Sopian dan Ibu Rosita. Penulis Memulai Pendidikan dari Sekolah Dasar Negeri 03 Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi pada Tahun 2006 dan selesai pada tahun 2012, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri di MTS Olak Kemang Kota Jambi pada tahun 2012 dan selesai pada tahun 2015. Kemudian pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Madrasah Aliyah Negeri di MAN 1 Olak Kemang Kota Jambi dengan mengambil Program Studi IPS, lulus pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 penulis melanjutkan sekolah pada jenjang Strata Satu (S1) di Universitas Batanghari Jambi pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Talang Datar Kecamatan Bahar Utara Kabupaten Muaro Jambi pada tahun 2022 kemudian dinyatakan lulus dari Fakultas Pertanian Universitas Batanghari Jambi pada tahun 2022 dan memperoleh gelar Sarjana Pertanian (SP).